



**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
TENAGA KERJA WANITA BEKERJA DI PTPN X  
UNIT INDUSTRI BOBBIN KECAMATAN  
ARJASA KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Maktubatul Hasanah**  
**NIM 130810101231**

**JURUSAN ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**



**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
TENAGA KERJA WANITA BEKERJA DI PTPN X  
UNIT INDUSTRI BOBBIN KECAMATAN  
ARJASA KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Maktubatul Hasanah

NIM 130810101231

**JURUSAN ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2017**

## PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga pada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta ( Ayahanda Nur Achmad dan Ibunda Munifah) atas segala ketulusan do'a, dukungan, kasih sayang serta pengorbanan yang telah diberikan dengan nilai yang tak terhingga selama ini;
2. Saudara-saudaraku dan khususnya untuk Kakakku Anisa Rahmatullah yang telah memberikan semangat perjuangan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
4. Almamater Fakultas Ekonomi atas kesempatan terbaik yang telah kurasakan bersama keluarga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
5. Segenap civitas akademik Universitas Jember atas pembelajaran bermakna bersama keluarga besar Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan.

## MOTTO

من كان في طلب العلم كانت الجنة في طلبه ومن كان في طلب المعصية كانت النار في طلبه

“Barang siapa mencari ilmu, maka surgalah yang dicari dan barang siapa yang mencari maksiat, maka nerakalah yang dicarinya.”

( **Sabda, Rasulullah SAW. Riwayat Ali r.a** )

من احب الله احب من احبه الله تعالى، ومن احب من احبه الله تعالى احب ما احب في الله تعالى، ومن احب ما احب في الله تعالى احب ان لا يعرفه الناس

“Barang siapa cinta kepada allah, maka cinta kepada orang yang dicintai allah; barang siapa cinta terhadap orang yang dicintai allah, maka cinta perbuatan yang dilakukan karena cinta allah; barang siapa cinta terhadap perbuatan yang dilakukan karena cinta allah, maka cinta melakukan perbuatan itu tanpa diketahui manusia ”

(**Sabda, Rasulullah SAW. Riwayat Sufyan bin Uyainah r.a** )

احب العباد الى الله تعالى انفع الناس للناس، وافضل الاعمال ادخال السرور على قلب المؤمن يطرد عنه جوعا او يكسف عنه كربا، او يقضي له دنيا، وخصلتان لاشئ اخبث منهما : الشرك بالله واضر بالمسلمين

“Hamba-hamba yang paling dicintai Allah Ta’ala adalah orang yang paling bermanfaat untuk manusia, perbuatan yang paling utama ialah menghadirkan rasa senang ke dalam hati orang mukmin berupa membasmi kelaparan, menyingkap kesulitan atau membayar utangnya. Dan dua hal yang tiada sesuatupun melebihi jahatnya ialah menyekutukan Allah dan mendatangkan bahaya kepada kaum muslimin.”

( **Sabda, Rasulullah SAW.** )

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maktubatul Hasanah

NIM : 130810101231

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “*Analisis faktor yang mempengaruhi minat tenaga kerja wanita bekerja di PTPN X Unit Industri Bobbin Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember*” yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan dan sekaligus menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan, dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 20 September 2017

Yang menyatakan,

Maktubatul Hasanah

NIM 130810101231

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
TENAGA KERJA WANITA BEKERJA DI PTPN X  
UNIT INDUSTRI BOBBIN KECAMATAN  
ARJASA KABUPATEN JEMBER**

**Maktubatul Hasanah  
NIM 130810101231**

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Drs. P Edi Suswandi, MP

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Duwi Yunitasari, SE. ME

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
MINAT TENAGA KERJA WANITA BEKERJA DI  
PTPN X UNIT INDUSTRI BOBBIN KECAMATAN  
ARJASA KABUPATEN JEMBER

Nama Mahasiswa : Maktubatul Hasanah

NIM : 130810101231

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Tanggal Persetujuan : September 2017

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. P Edi Suswandi, MP

NIP 195504251985031001

Dr. Duwi Yunitasari, SE. ME

NIP 197806162003122001

Ketua Jurusan IESP

Dr. Sebastiana Viphindrartin. M. Kes

NIP 19641108 198902 2 001

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi**  
**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT TENAGA**  
**KERJA WANITA BEKERJA DI PTPN X UNIT INDUSTRI BOBBIN**  
**KECAMATAN ARJASA KABUPATEN JEMBER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Maktubatul Hasanah  
NIM : 130810101231  
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:  
13 Oktober 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonmi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Muhammad Saleh, M.Sc (.....)  
NIP. 195608311984031002
2. Sekretaris : Dr. Siswoyo Hari Santoso, M. Si (.....)  
NIP. 196807151993031001
3. Anggota : Dr. Rafael P. Somaji M.Si (.....)  
NIP. 195810241988031001



Mengetahui/Menyetujui,  
Universitas Jember  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Dekan,

Dr. Muhammad Miqdad S.E., M.M., Ak.  
NIP. 197107271995121001

*Bekerja di PTPN X Unit Industri Bobbin Kecamatan  
Arjasa Kabupaten Jember*

**Maktubatul Hasanah**

*Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Jember*

**ABSTRAK**

Pembangunan suatu bangsa memerlukan aset pokok yang disebut sumber daya, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Dua sumber daya tersebut sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu pembangunan. Tujuan penelitian kali ini adalah untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi minat tenaga kerja wanita bekerja di PTPN X Unit Industri Bobbin Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Metodologi yang digunakan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi ialah dengan Logistic Regression Model (LRM).

Kota Jember merupakan salah satu kota yang terkenal sebagai salah satu penghasil tembakau terbaik di dunia, dan melalui potensi tanaman bakau ini juga Kabupaten Jember terkenal sebagai kota tembakau yang merupakan salah satu daerah produsen dan penghasil tembakau terbesar dengan produk yang berkualitas. Tembakau yang dihasilkan di Kabupaten Jember yaitu daun tembakau Besuki yang sangat terkenal serta diminati mancanegara dan dipakai sebagai pembalut, pengikat atau pembungkus, bahkan pengisi cerutu. Potensi dari tembakau Jember ini sangat besar untuk dapat dijadikan salah satu komoditi andalan daerah Kabupaten Jember, oleh sebab itu pemerintah pusat harus berkordinasi dengan pemerintah daerah juga pihak swasta untuk dapat memberikan solusi agar industri tembakau di Jember tetap bisa berjalan dan juga dapat menjadi komoditi andalan daerah. Satu-satunya BUMN yang mengelola tembakau di Jember adalah PT. Perkebunan Nusantara X (PTPN X) yang berlokasi di Kecamatan Arjasa yaitu Unit Industri Bobbin. Industri Bobbin membawa manfaat yang sangat besar, seperti halnya menyerap tenaga kerja / membuka lapangan kerja baru serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**Kata kunci** : *Minat Tenaga Kerja Wanita, Pendapatan, Umur, Pendidikan, Jumlah Tanggungan*

*Factor Analysis That Influences The Interest of Female Worker in PTPN X  
Bobbin Industrial Unit of Arjasa District of Jember District*

**Maktubatul Hasanah**

*Department of Economic Studies Development Studies, Faculty of Economics  
University of Jember*

**ABSTRACT**

*The development of a nation requires a substantial asset called a resource, both natural resources and human resources. These two resources are very important in determining the success of a development. The purpose of this study is to analyze the factors that affect the interest of female workers working in PTPN X Bobbin Industrial Unit Arjasa District Jember District. The methodology used to analyze the influencing factors is the Logistic Regression Model (LRM).*

*The city of Jember is one of the world's best known tobacco producers, and through the potential of this mangrove plant, Jember regency is well known as a tobacco city that is one of the largest producer and tobacco producing areas with quality products. The tobacco produced in Jember Regency is Besuki tobacco leaf which is very famous as well as demand foreign and used as a bandage, binder or wrapping, even the cigar filler. The potential of Jember tobacco is very large to be one of the main commodities of Jember regency, therefore the central government must coordinate with local government as well as private parties to be able to provide solutions for tobacco industry in Jember can still run and also can be a commodity mainstay area . The only BUMN that manages tobacco in Jember is PT. Perkebunan Nusantara X (PTPN X) located in Arjasa District is Bobbin Industrial Unit. Bobbin industry brings enormous benefits, including absorbing labor / opening new jobs, improving people's welfare.*

**Keywords :** *Female Labor Interest, Income, Age, Education, Total Dependent*

## RINGKASAN

**Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Tenaga Kerja Wanita Bekerja di PTPN X Unit Industri Bobbin Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember;** Maktubatul Hasanah, 130810101231, 2017, Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember.

Pembangunan suatu bangsa memerlukan aset pokok yang disebut sumber daya, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Dua sumber daya tersebut sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu pembangunan. Antara kedua sumber daya tersebut sumber daya manusia adalah yang paling penting (Notoatmodjo, 2003:2). Potensi sumber daya manusia pada hakekatnya adalah merupakan salah satu modal dasar pembangunan nasional (Sinungan, 2005:133). Negara yang potensial miskin sumber daya alamnya, tetapi karena usaha peningkatan kualitas sumber daya manusianya begitu hebat, maka kemajuan bangsa tersebut dapat kita saksikan seperti contohnya negara Jepang dan China (Notoatmodjo, 2003:2).

Lapangan kerja yang ada di negara-negara sedang berkembang sangat terbatas akibat daripada kebijakan investasi, produk yang dihasilkan, besarnya modal yang di investasikan, dan situasi perekonomian nasional dan internasional. Untuk memperluas lapangan pekerjaan hendaknya proses produksi diperpanjang dengan jalan mendirikan beraneka ragam industri. Lapangan pekerjaan yang banyak adalah pada sektor perindustrian, karena itu hendaknya pemerintah membangun beraneka macam industri, karena industrilah yang menjadi harapan untuk menyerap tenaga kerja yang banyak.

Kabupaten Jember terkenal sebagai salah satu Kota penghasil tembakau terbaik di dunia. Melalui potensi tanaman tembakau ini, Kabupaten Jember telah lama terkenal dan melegenda sebagai “kota tembakau” yang merupakan salah satu daerah produsen dan penghasil tembakau terbesar dengan produk yang berkualitas (Kabul santoso, 2013:8). Meningkatnya hasil produksi tembakau setiap tahunnya akan menjadi peluang untuk masyarakat dimana dapat mengurangi jumlah penduduk / tenaga kerja yang menganggur, karena tembakau yang dihasilkan bukanlah hanya berhenti dalam bentuk tembakau saja melainkan akan diolah untuk menjadi bentuk lainnya. Satu-satunya BUMN yang mengelola tembakau di Jember adalah PT. Perkebunan Nusantara X (PTPN X). Dalam upaya mengantisipasi persaingan pasar utamanya di luar negeri, selain memasarkan produk tembakau secara langsung, PTPN X juga mengembangkan melalui unit Industri Bobbin yang mana merupakan salah satu cabang perusahaannya. Industri Bobbin membawa manfaat yang sangat besar, diantaranya menyerap tenaga kerja/membuka lapangan kerja baru serta meningkatkan kesejahteraan

masyarakat. Berdasarkan data yang didapatkan peneliti yaitu jumlah tenaga kerja wanita yang lebih besar dengan total 2.655 jiwa sedangkan tenaga kerja laki-laki dengan jumlah 66 jiwa (Data jumlah SDM unit industri Bobbin: 2016). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwasanya adanya suatu instansi/perusahaan memiliki peran yang sangat penting yaitu manfaat yang paling utama ialah menyerap tenaga kerja.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan, umur, pendidikan, dan jumlah tanggungan Serta untuk mengetahui faktor yang sangat berpengaruh terhadap minat tenaga kerja wanita bekerja di PTPN X Unit Industri Bobbin Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember terhadap minat tenaga kerja wanita bekerja di PTPN X Unit Industri Bobbin Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.

Metodelogi yang digunakan untuk menganalisis minat tenaga kerja ialah adalah Logistic Regression Model (LRM). Penggunaan model regresi logistik ini dianggap sebagai alat yang tepat untuk menganalisis data dalam penelitian ini karena variable dependen disini bersifat dikotomi atau multinominal yaitu lebih dari satu atribut (Hossain, 2001). Berdasarkan hasil perhitungan dari metodologi logistik pengaruh dari variabel dependen terhadap variabel independen ialah variabel pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat tenaga kerja wanita bekerja di Unit Industri Bobbin, varibel umur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat tenaga kerja wanita bekerja di Unit Industri Bobbin, variabel pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat tenaga kerja wanita bekerja di Unit Industri Bobbin dan varibel jumlah tanggungan tidak berpengaruh terhadap minat tenaga kerja wanita bekerja di Unit Industri Bobbin.

## PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Atas Berkat Rahmat dan Karunia-Nya, sholawat serta salam semoga tetap terlimpah curahkan kepada baginda Rosullullah Muhammad SAW, maka penulis mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul “*Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Tenaga Kerja Wanita Bekerja di PTPN X Unit Industri Bobbin Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember*”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik bantuan berupa do’a, motivasi, nasehat, tenaga, pikiran, materi, maupun kritik dan saran yang membangun. Oleh karena itu, dengan segala rasa hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Ibu Dr. Sebastiana Viphindrartin. M. Kes, selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Bapak Dr. I Wayan Subagiarta, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada saya selama menempuh pembelajaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
4. Bapak Drs. P Edi Suswandi, MP. selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini;
5. Ibu Dr. Duwi Yunitasari, SE. ME selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing serta memberikan dukungan, semangat, nasihat dan masukan untuk menyusun skripsi yang baik dengan penuh keikhlasan, ketulusan dan kesabaran;

6. Ibu Dr. Nurhayati, M.M selaku dosen manajemen yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan do'a, dukungan dan semangat dengan penuh perhatian yang tak ternilai harganya;
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Lembaga Penelitian serta Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Perpustakaan Pusat;
8. Guru Kami KH. Muhyiddin Abdusshomad, Dr. Nyai.Hj.Fatimah, M.Pd, Gus Robith Qoshidi, Lc, Ning Lailatul Happy Dian, S.Pd.I, Ning Balqis Al-Khumairoh, S.Pd.I, Ning Hasanatul Kholidia, S.Pd.I, M.Pd atas limpahan do'a yang diberikan dengan tulus selama ini;
9. Kedua Orang Tua Tercinta, Ayahanda Nur Achmad, Ibunda Munifah, Kakak Anisa Rahmatullah dan Adik-adikku Sukmal Insan Rahmatullah dan M. Faril Anam Ramadhan atas segala do'a, dukungan dan pengorbanan yang telah diberikan selama ini;
10. Bapak ibu dan Seluruh Staff PTPN X Unit Industri Bobbin Kecamatan Arjasa serta Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Jember terima kasih telah memberikan kesempatannya untuk penelitian dari awal hingga tuntas;
11. Sahabat-sahabat Pengurus Pondok Pesantren Putri Nurul Islam yang telah banyak memberikan pelajaran, pengalaman serta semangat berjuang untuk hidup lebih baik dari sekarang, esok hingga waktu yang akan datang;
12. Sahabat-sahabatku keluarga Fly D' Xuesains yang tidak bisa disebutkan satu persatu dan keluarga Ho Family Nuril Firdausiyah, Niesfi Laily Rahman, Mughiroh, Siti Afifah dan Maimunah yang telah menjadi sahabat terbaikkku selama ini;
13. Teman-teman seperjuangan dari bangku SMA sampai bangku Kuliah, Ilham Nawafillah, Abdul Mu'is, Uslifatul Jannah dan Ulfatus Sholihah yang telah menemaniku selama di bangku kuliah serta segala pengertian dan dukungannya;
14. Terimakasih untuk teman terbaik yang selalu istiqomah mengingatkan untuk mengerjakan skripsi Novia Wulandari;

15. Teman-teman konsentrasi ESDM 2013 serta seluruh teman-teman IESP angkatan 2013 Terima Kasih atas pengalaman dan kebersamaan yang penuh makna;
16. Teman-teman KKN 84 khususnya Aylisa Winata, Dian Hildani Bariqoh, Ulul Baqiyati dan Benny Yudha terima kasih selalu memberi semangat.

Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Akhir kata penulis menyadari atas kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan bagi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan bagi penulisan karya tulis selanjutnya. Amiin

Jember, ..... 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	vii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>RINGKASAN</b> .....	xi
<b>PRAKATA</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xxi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxiii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	12
<b>1.3 Tujuan</b> .....	13
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	13
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	14
<b>2.1 Landasan Teori</b> .....	14
2.1.1 Ketenagakerjaan .....	14
2.1.2 Peran Wanita Dalam Angkatan Kerja .....	15
2.1.3 Teori Human Capital .....	18

2.1.4 Pengaruh Pendapatan .....	19
2.1.5 Pengaruh Umur.....	20
2.1.6 Pengaruh Pendidikan.....	21
2.1.7 Pengaruh Jumlah Tanggungan .....	22
<b>2.2 Penelitian Sebelumnya .....</b>	<b>24</b>
<b>2.3 Kerangka Konsep .....</b>	<b>26</b>
<b>2.4 Hipotesis .....</b>	<b>29</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
<b>3.1 Rancangan Penelitian .....</b>	<b>29</b>
3.1.1 Jenis Penelitian .....	29
3.1.2 Unit Analisis.....	29
3.1.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
3.1.4 Populasi dan Sampel .....	29
<b>3.2 Jenis dan Sumber Data .....</b>	<b>31</b>
<b>3.3 Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>31</b>
<b>3.4 Metode Analisis Data .....</b>	<b>32</b>
3.4.1 Analisis Model <i>Binary Logistic Regression</i> .....	32
3.4.2 Uji Estimasi parameter .....	35
<b>3.5 Definisi Operasional Variabel .....</b>	<b>38</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
<b>4.1 Gambaran Umum .....</b>	<b>40</b>
4.1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Jember .....	40
4.1.2 Kondisi Penduduk Kabupaten Jember .....	41
4.1.3 Kondisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	43
4.1.4 Kondisi Penduduk Menurut Pekerjaan .....	44
<b>4.2 Gambaran Responden di Kecamatan Arjasa.....</b>	<b>46</b>
4.2.1 Keadaan Responden Menurut Pendapatan .....	47
4.2.2 Keadaan Responden Menurut Umur.....	47
4.2.3 Keadaan Responden Menurut Pendidikan .....	48
4.2.4 Keadaan Responden Menurut Jumlah Tanggungan.....	49

<b>4.3 Hasil Analisis Data</b> .....	<b>50</b>
4.3.1 Hasil Analisis Model Regresi Logistik .....	50
4.3.2 Hasil Uji Estimasi Parameter .....	50
<b>4.4 Pembahasan</b> .....	<b>56</b>
4.5.1 Pengaruh Pendapatan .....	56
4.5.2 Pengaruh Umur .....	57
4.5.3 Pengaruh Pendidikan .....	58
4.5.4 Pengaruh Jumlah Tanggungan .....	59
<b>BAB 5. PENUTUP</b> .....	<b>61</b>
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	<b>61</b>
<b>5.2 Saran</b> .....	<b>61</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>66</b>

**DAFTAR TABEL**

Halaman

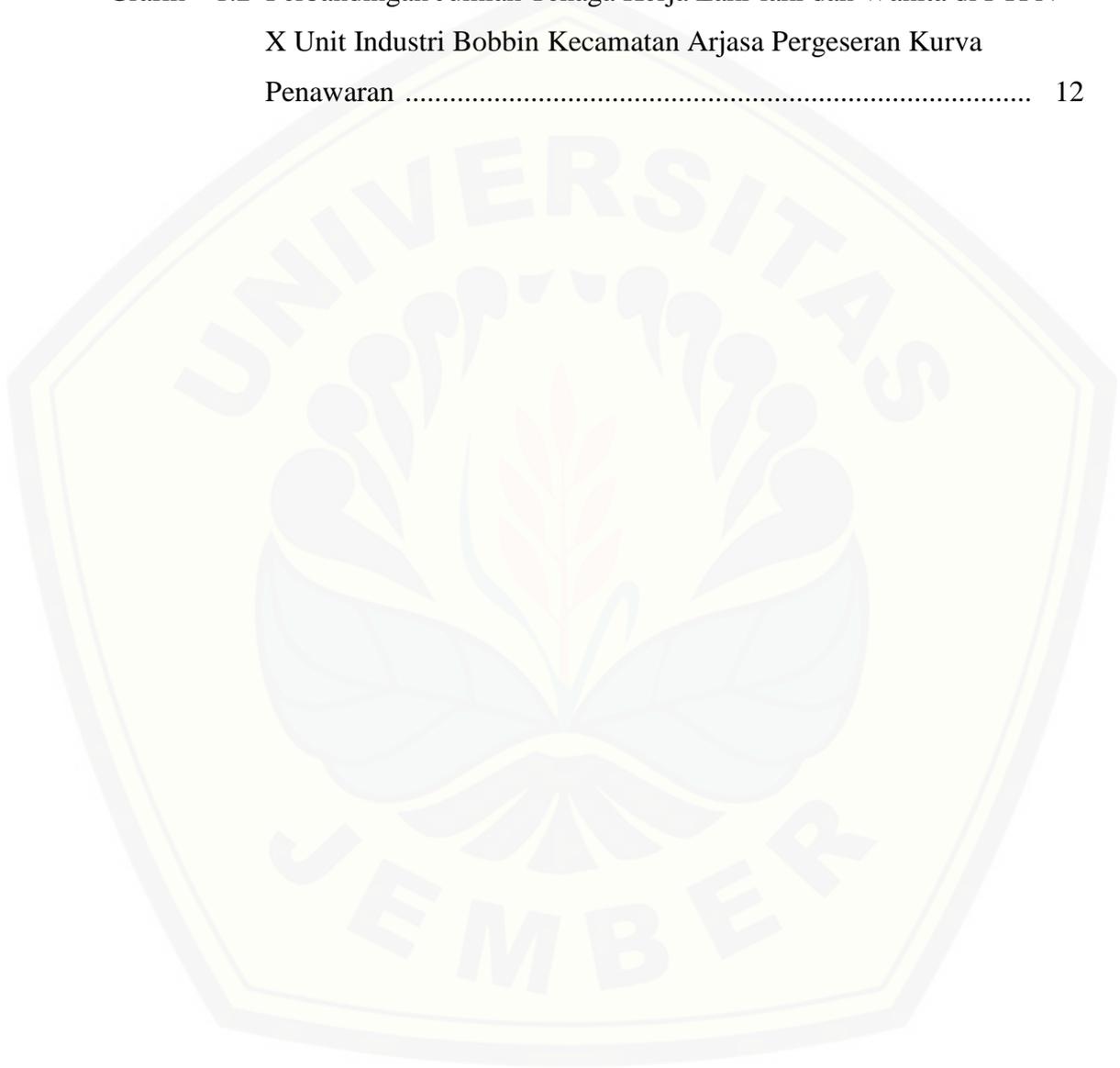
Tabel 1.1	Data penduduk Negara Indonesia Berdasarkan Tahun 1971-2010 ..	3
Tabel 1.2	Data Angkatan Kerja Berdasarkan Wilayah/Kabupaten pada Tahun 2011– 2014 Provinsi Jawa Timur.....	5
Tabel 1.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin serta Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2015.....	6
Tabel 1.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Jember Berdasarkan Tahun 2013-2015...	7
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 3.1	Jumlah Sampel Penelitian .....	31
Tabel 4.1	Jumlah penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Jember Tahun 2015.....	41
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	42
Tabel 4.3	Kondisi Penduduk Yang Berusia 15 Keatas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Telah Ditamatkan Di Kabupaten Jember Tahun 2015 .....	43
Tabel 4.4	Kondisi Penduduk Yang Berusia 5 Keatas Menurut Desa dan Status Sekolah di Kecamatan Arjasa Berdasarkan Hasil Sensus Tahun 2010.....	44
Tabel 4.5	Kondisi Penduduk Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jember Tahun 2015 (%).....	45
Tabel 4.6	Kondisi Penduduk Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Berdasarkan Kelompok Umur di Kecamatan Arjasa .....	46
Tabel 4.7	Distribusi Responden Menurut Pendapatan di Kecamatan Arjasa (%) .....	47
Tabel 4.8	Distribusi Responden Menurut Umur di Kecamatan Arjasa(%) ...	48
Tabel 4.9	Distribusi Responden Menurut Pendidikan di Kecamatan Arjasa(%) .....	48

Tabel 4.10 Distribusi Responden Menurut Jumlah Tanggungan di Kecamatan Arjasa(%) .....	49
Tabel 4.11 Hasil Analisis Model Logit terhadap Faktor-Faktor yang Dianalisis .....	50
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>Goodness of Fit</i> .....	55



**DAFTAR GRAFIK**

	Halaman
Grafik 1.1 Perbandingan Penduduk Laki-laki dan Wanita di Kecamatan Arjasa berdasarkan tahun 2015 .....	9
Grafik 1.2 Perbandingan Jumlah Tenaga Kerja Laki-laki dan Wanita di PTPN X Unit Industri Bobbin Kecamatan Arjasa Pergeseran Kurva Penawaran .....	12



**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep .....	27
Gambar 3.2 Peta Potensial Kabupaten Jember .....	43



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran A Data Tabulasi Penelitian .....	66
Lampiran B Data Jumlah Tenaga Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin .....	69
Lampiran C Data Jumlah Tenaga Kerja Berdasarkan Status Pernikahan .....	67
Lampiran D Data Jumlah Tenaga Kerja Berdasarkan Umur .....	70
Lampiran E Hasil Analisis Logit dengan Metode OLS .....	71
Lampiran F Hasil Analisis Goodness of fit.....	72
Lampiran G Kuisisioner.....	73
Lampiran H Surat Ijin Penelitian Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perindungan Masyarakat Kabupaten Jember .....	75
Lampiran I Surat Ijin Penelitian PTPN X Unit Industri Bobbin.....	76
Lampiran J Surat Rekomendasi .....	77



## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan suatu bangsa memerlukan aset pokok yang disebut sumber daya, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Dua sumber daya tersebut sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu pembangunan. Antara kedua sumber daya tersebut sumber daya manusialah yang paling penting. Terlihat dari kemajuan-kemajuan suatu negara sebagai indikator keberhasilan pembangunan bangsa tersebut. Negara yang potensial miskin sumber daya alamnya, tetapi karena usaha peningkatan kualitas sumber daya manusianya begitu hebat, maka kemajuan bangsa tersebut dapat kita saksikan seperti contohnya negara Jepang dan China. Sedangkan Negara-negara potensial kaya akan sumber daya alam, tetapi kurang mementingkan pengembangan sumber daya manusianya, maka kemajuannya kalah dengan negara-negara pada contoh yang pertama (Notoatmodjo, 2003:2).

Potensi sumber daya manusia pada hakekatnya adalah merupakan salah satu modal dasar pembangunan nasional. Namun selama ini masih dirasakan bahwa potensi sumber daya manusia tersebut belum dapat dimanfaatkan secara optimal, mengingat sebagian besar dari angkatan kerja yang mana tingkat keterampilan dan pendidikannya masih rendah. Keadaan tersebut sangat besar pengaruhnya terhadap sikap mental tenaga kerja dilingkungan kerjanya, yang mana dapat menyebabkan hasil kerjanya rendah. Dengan demikian hal tersebut akan berakibat pada rendahnya tingkat pendapatan dan kesejahteraan (Sinungan, 2005:133).

Berbicara masalah sumber daya manusia, sebenarnya dapat kita lihat dari dua aspek, yaitu kuantitas dan kualitas. Kuantitas menyangkut dengan jumlah sumber daya manusia (penduduk) yang kurang penting kontribusinya dalam pembangunan, dibandingkan dengan aspek kualitas. Bahkan kuantitas sumber daya manusia tanpa disertai dengan kualitas yang baik akan menjadi beban pembangunan suatu bangsa. Sedangkan kualitas menyangkut mutu sumber daya manusia tersebut, yang menyangkut kemampuan, baik kemampuan fisik maupun kemampuan nonfisik (kecerdasan dan mental). Oleh karena itu untuk kepentingan

akselerasi suatu pembangunan di bidang apapun, maka peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat utama. Kualitas sumber daya manusia ini menyangkut dua aspek juga, yakni aspek fisik dan aspek nonfisik yang menyangkut kemampuan bekerja, berpikir, dan keterampilan-keterampilan lain (Notoatmojo, 2003:3)

Negara dengan jumlah penduduk yang besar dan laju pertumbuhan yang tinggi sering mengalami masalah dalam hal penyerapan tenaga kerja. Pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi dengan sendirinya akan meningkatkan jumlah penduduk dari tahun ke tahun. Dengan jumlah penduduk yang semakin meningkat akan menjadi beban kepada kesempatan kerja yang harus disediakan. Penduduk dalam pembangunan ekonomi sangatlah penting, karena mereka yang akan melaksanakan dan mereka pula yang akan menikmati hasil dari pada pembangunan tersebut. Masalah penduduk dalam pembangunan ekonomi sangat kompleks, karena dapat merupakan faktor pendorong maupun faktor penghambat laju pertumbuhan ekonomi suatu negara. Masalah lama yang senantiasa menjadi beban bagi pembangunan nasional Indonesia adalah masalah penyebaran penduduk yang tidak merata dengan kepadatan penduduk di satu pulau dan penduduk yang amat jarang di pulau lainnya (Sedarmyanti, 2009:2).

Penduduk yang terlalu padat menimbulkan banyak pengangguran sedang penduduk yang terlalu jarang akan mengakibatkan kekurangan masalah tenaga kerja. (Latumaerissa, 2015 : 42).

Berdasarkan tabel 1.1 menjelaskan bahwa negara Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dengan tingkat penduduknya yang tinggi, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah penduduk dari tiap tahunnya. Dari dibawah dapat diambil kesimpulan bahwa akhir sensus penduduk pada tahun 2010 terdapat 3 provinsi dengan jumlah penduduk terbesar diantaranya yang pertama provinsi Jawa Barat dengan jumlah penduduk 43.053.732 jiwa, yang kedua provinsi Jawa Timur dengan jumlah penduduk 37.476.757 jiwa dan yang terakhir provinsi Jawa Tengah dengan jumlah penduduk 32.382.657 jiwa. Berikut adalah tabel yang menggambarkan penduduk Negara Indonesia Berdasarkan Tahun 1971-2010.

Tabel 1.1 Data penduduk Negara Indonesia Berdasarkan Tahun 1971-2010

Provinsi	Penduduk				
	1971	1980	1990	2000	2010
Aceh	2.008.595	2.611.271	3.416.156	3.930.905	4.494.410
Sumatera Utara	6.621.831	8.360.894	10.256.027	11.649.655	12.982.204
Sumatera Barat	2.793.196	3.406.816	4.000.207	4.248.931	4.846.909
Riau	1.641.545	2.168.535	3.303.976	4.957.627	5.538.367
Jambi	1.006.084	1.445.994	2.020.568	2.413.846	3.092.265
Sumatera Selatan	3.440.573	4.629.801	6.313.074	6.899.675	7.450.394
Bengkulu	519.316	768.064	1.179.122	1.567.432	1.715.518
Lampung	2.777.008	4.624.785	6.017.573	6.741.439	7.608.405
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	900.197	1.223.296
Kepulauan Riau	-	-	-	-	1.679.163
DKI Jakarta	4.579.303	6.503.449	8.259.266	8.389.443	9.607.787
<b>Jawa Barat</b>	<b>21.623.529</b>	<b>27.453.525</b>	<b>35.384.352</b>	<b>35.729.537</b>	<b>43.053.732</b>
<b>Jawa Tengah</b>	<b>21.877.136</b>	<b>25.372.889</b>	<b>28.520.643</b>	<b>31.228.940</b>	<b>32.382.657</b>
DI Yogyakarta	2.489.360	2.750.813	2.913.054	3.122.268	3.457.491
<b>Jawa Timur</b>	<b>25.516.999</b>	<b>29.188.852</b>	<b>32.503.991</b>	<b>34.783.640</b>	<b>37.476.757</b>
Banten	-	-	-	8.098.780	10.632.166
Bali	2.120.322	2.469.930	2.777.811	3.151.162	3.890.757
Nusa Tenggara Barat	2.203.465	2.724.664	3.369.649	4.009.261	4.500.212
Nusa Tenggara Timur	2.295.287	2.737.166	3.268.644	3.952.279	4.683.827
Kalimantan Barat	2.019.936	2.486.068	3.229.153	4.034.198	4.395.983
Kalimantan Tengah	701.936	954.353	1.396.486	1.857.000	2.212.089
Kalimantan Selatan	1.699.105	2.064.649	2.597.572	2.985.240	3.626.616
Kalimantan Timur	733.797	1.218.016	1.876.663	2.455.120	3.553.143
Sulawesi Utara	1.718.543	2.115.384	2.478.119	2.012.098	2.270.596
Sulawesi Tengah	913.662	1.289.635	1.711.327	2.218.435	2.635.009
Sulawesi Selatan	5.180.576	6.062.212	6.981.646	8.059.627	8.034.776
Sulawesi Tenggara	714.120	942.302	1.349.619	1.821.284	2.232.586
Gorontalo	-	-	-	835.044	1.040.164
Sulawesi Barat	-	-	-	-	1.158.651
Maluku	1.089.565	1.411.006	1.857.790	1.205.539	1.533.506
Maluku Utara	-	-	-	785.059	1.038.087
Papua Barat	-	-	-	-	760.422
Papua	923.440	1.173.875	1.648.708	2.220.934	2.833.381
<b>INDONESIA</b>	<b>119.208.229</b>	<b>147.490.298</b>	<b>179.378.946</b>	<b>206.264.595</b>	<b>237.641.326</b>

Sumber: BPS, Publikasi data 2016. data diolah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan jumlah penduduknya yang besar. Hal demikian menjadikan negara tersebut memiliki modal sumber daya, namun bagaimana caranya agar dapat mengupayakan jumlah penduduk tersebut menjadi sumber daya yang produktif. Tenaga kerja dalam pembangunan mutlak diperlukan, karena merekalah yang akan melaksanakan pembangunan ekonomi tersebut. Karena bagaimanapun lengkapnya serta modernnya alat peralatan yang dipergunakan harus selalu didampingi oleh tenaga kerja manusia, supaya alat peralatan itu dapat bermanfaat. Jadi dalam pembangunan masalah tenaga kerja dan sumber daya manusia perlu mendapat perhatian yang serius dari pemerintah. Tenaga kerja adalah setiap orang yang bekerja atau mencari pekerjaan dan mampu untuk bekerja serta memenuhi persyaratan peraturan perburuhan suatu negara. Angkatan kerja adalah setiap orang yang termasuk dalam kelompok usia kerja sesuai dengan undang-undang perburuhan negara yang bersangkutan. Tenaga kerja yang terdapat di negara-negara yang sedang berkembang terdiri dari tiga golongan, yaitu tenaga kerja yang produktif, tenaga kerja yang kurang produktif dan tenaga kerja penganggur. Tenaga kerja di negara-negara berkembang pada umumnya kurang produktif, karena mereka yang kurang terampil, kurang pengalaman, kurang pendidikan dan cara kerjanya pun masih tradisional. Akibatnya produktivitas kerjanya rendah dan pendapatan mereka masih sangat rendah (Latumaerissa, 2015: 56).

Berdasarkan tabel 1.2 menjelaskan Terdapat 3 wilayah terbesar yaitu yang pertama kota Surabaya dengan jumlah angkatan kerja sebesar 1.465.502 jiwa yang kedua Kabupaten Malang dengan jumlah 1.273.597 jiwa dan yang ketiga adalah Kabupaten Jember dengan jumlah angkatan kerja sebesar 1.157.462 jiwa. Dengan demikian provinsi Jawa timur membutuhkan perhatian khusus dari pemerintah untuk mengurangi permasalahan yang akan terjadi terutama dalam bidang ketenagakerjaan. Berikut adalah data angkatan tenaga kerja di provinsi Jawa Timur.

Tabel 1.2 Data Angkatan Kerja Berdasarkan Wilayah/Kabupaten pada Tahun 2011 – 2014 Provinsi Jawa Timur

No	Wilayah	Angkatan Kerja (Jiwa)			
		2011	2012	2013	2014
1	Kabupaten Pacitan	351.322	342.849	343.078	349.055
2	Kabupaten Ponorogo	478.907	499.650	490.113	496.443
3	Kabupaten Trenggalek	410.215	412.033	414.400	399.084
4	Kabupaten Tulungagung	547.012	553.749	551.362	565.151
5	Kabupaten Blitar	593.036	636.500	626.254	606.076
6	Kabupaten Kediri	763.882	801.966	791.101	785.650
7	<b>Kabupaten Malang</b>	<b>1.257.768</b>	<b>1.328.223</b>	<b>1.310.685</b>	<b>1.273.597</b>
8	Kabupaten Lumajang	481.290	526.129	515.451	514.666
9	<b>Kabupaten Jember</b>	<b>1.213.495</b>	<b>1.149.629</b>	<b>1.169.366</b>	<b>1.157.462</b>
10	Kabupaten Banyuwangi	781.310	882.062	879.516	841.190
11	Kabupaten Bondowoso	389.032	410.708	394.186	416.145
12	Kabupaten Situbondo	347.985	358.182	355.849	348.546
13	Kabupaten Probolinggo	613.512	636.680	618.642	601.353
14	Kabupaten Pasuruan	819.448	819.011	831.812	843.685
15	Kabupaten Sidoarjo	1.048.577	1.012.290	1.039.833	1.069.708
16	Kabupaten Mojokerto	524.426	557.832	545.669	553.405
17	Kabupaten Jombang	596.506	611.133	593.902	604.172
18	Kabupaten Nganjuk	512.364	530.573	549.393	534.007
19	Kabupaten Madiun	357.771	364.358	366.133	362.786
20	Kabupaten Madiun	352.775	355.505	353.328	343.550
21	Kabupaten Ngawi	419.089	422.524	472.088	437.374
22	Kabupaten Bojonegoro	612.385	656.394	695.281	628.363
23	Kabupaten Tuban	573.558	580.625	617.366	569.185
24	Kabupaten Lamongan	580.256	621.617	644.188	611.621
25	Kabupaten Gresik	569.098	571.038	619.688	592.569
26	Kabupaten Bangkalan	444.868	468.379	474.876	473.411
27	Kabupaten Sampang	470.171	491.219	469.711	507.605
28	Kabupaten Pamekasan	453.061	472.147	480.280	469.081
29	Kabupaten Sumenep	649.017	637.160	629.431	622.460
30	Kota Kediri	136.781	141.428	136.546	145.426
31	Kota Blitar	66.200	66.293	68.609	69.365
32	Kota Malang	446.337	419.899	435.058	423.631
33	Kota Probolinggo	104.793	112.074	106.309	113.522
34	Kota Pasuruan	92.091	95.643	98.160	97.127
35	Kota Mojokerto	63.863	66.399	65.898	64.630
36	Kota Madiun	89.392	84.693	90.103	86.618
37	<b>Kota Surabaya</b>	<b>1.334.419</b>	<b>1.437.448</b>	<b>1.483.343</b>	<b>1.465.502</b>
38	Kota Batu	106.550	104.012	105.445	106.777
<b>Jumlah total</b>		<b>19.652.562</b>	<b>20.238.054</b>	<b>20.432.453</b>	<b>20.149.998</b>

Sumber: BPS Jatim, angkatan kerja 2011-2014. Data diolah

Salah satu Kabupaten/Kota yang perlu diperhatikan adalah Kabupaten Jember yang mana telah diketahui jumlah angkatan kerjanya cukup besar setelah kota Surabaya dan Malang. Meningkatnya jumlah angkatan kerja setiap tahun menjadi salah satu tanggung jawab atau beban pemerintah bagaimana untuk

menyikapinya. Dengan jumlah penduduk yang besar akan diarahkan kemana menjadi tenaga kerja atau pengangguran. Sehingga pemerintah harus lebih banyak menciptakan lapangan pekerjaan untuk mengurangi jumlah pengangguran yang akan terjadi.

Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin serta Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2015

No	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Total
1	Kencong	33.019	34.232	67.251
2	Gumuk Mas	40.111	41.639	81.750
3	Puger	58.602	59.555	118.157
4	Wuluhan	59.369	58.982	118.351
5	Ambulu	54.152	54.301	108.453
6	Tempurejo	36.448	36.467	72.915
7	Silo	52.750	54.412	107.162
8	Mayang	24.340	25.565	49.905
9	Mumbulsari	31.498	32.829	64.327
10	Jenggawah	41.255	42.656	83.911
11	Ajung	38.154	38.634	76.788
12	Rambipuji	39.808	41.643	81.451
13	Balung	39.250	40.211	79.461
14	Umbulsari	35.476	36.280	71.756
15	Semboro	22.093	22.768	44.861
16	Jombang	25.279	26.319	51.598
17	Sumberbaru	49.940	52.647	102.587
18	Tanggul	41.729	43.670	85.399
19	Bangsalsari	57.031	60.507	117.538
20	Panti	29.965	31.329	61.294
21	Sukorambi	19.169	19.991	39.160
22	Arjasa	19.150	20.119	39.269
23	Pakusari	20.923	22.121	43.044
24	Kalisat	37.780	39.573	77.353
25	Ledokombo	31.582	32.940	64.522
26	Sumberjambe	30.353	31.691	62.044
27	Sukowono	29.463	31.145	60.608
28	Jelbuk	15.968	17.013	32.981
29	Kaliwates	56.096	59.333	115.429
30	Sumbersari	63.917	66.389	130.306
31	Patrang	48.147	49.337	97.484
	<b>Total</b>	1.182.817	1.224.298	2.407.115

Sumber: BPS, Kabupaten Jember Dalam Angka 2015, data diolah

Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten yang besar jumlah penduduknya. Tabel 1.3 merupakan data penduduk yang berdasarkan jenis kelamin, yang mana dapat kita ketahui terdapat perbedaan jumlah antara penduduk laki-laki dan perempuan. Berdasarkan tahun 2015 jumlah penduduk laki-laki sebesar 1.182.817 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebesar 1.224.298 jiwa. Dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih besar dari pada jumlah penduduk laki-laki. Jumlah penduduk yang besar akan berpengaruh terhadap penyediaan kesempatan tenaga kerja, dimana semakin besar jumlah penduduk maka penyediaan lapangan kerja yang dibutuhkan semakin besar pula. Berikut adalah gambaran jumlah penduduk berdasarkan jenis kegiatannya pada tahun 2013-2015.

Tabel 1.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Jember Berdasarkan Tahun 2013-2015

penduduk usia kerja	jenis kegiatan	jenis kelamin					Jumlah Total	
		laki-laki			Perempuan			
		2013	2014	2015	2013	2014		2015
Angkatan Kerja	Bekerja	690.089	722.447	726.840	414.688	381.332	390.292	3.325.688
	Pengangguran	26.453	28.345	26.792	19.166	25.338	29.215	155.309
	Sekolah	57.371	73.740	60.790	54.855	70.762	60.785	378.303
Bukan Angkatan Kerja	Mengurus Rumah Tangga	16.088	9.660	21.934	377.701	436.014	405.449	1.266.846
	Lainnya	68.219	48.557	55.451	42.992	19.650	55.947	290.816
<b>Jumlah Total</b>		<b>858.220</b>	<b>882.749</b>	<b>891.807</b>	<b>909.402</b>	<b>933.096</b>	<b>941.688</b>	<b>5.416.962</b>

Sumber: BPS, Kabupaten Jember Dalam Angka 2016, data diolah

Dari Tabel 1.4 diatas menjelaskana bahwasanya penduduk yang berada dalam kategori angkatan kerja dan bukan angkatan kerja mengalami perubahan dari tahun ke tahun baik golongan laki-laki ataupun perempuan. Adapun golongan perempuan memiliki tingkat partisipasi yang cukup baik karena setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk apresiasi dalam perbedaan jenis kelamin yang mana kebiasaan dari seorang perempuan hanyalah menjadi seorang ibu rumah tangga namun pada tahun 2013 terdapat 414.688 jiwa, pada tahun 2014 mengalami penurunan dengan jumlah 381.332 jiwa dan pada 2015 mengalami peningkatan kembali dengan jumlah sebesar

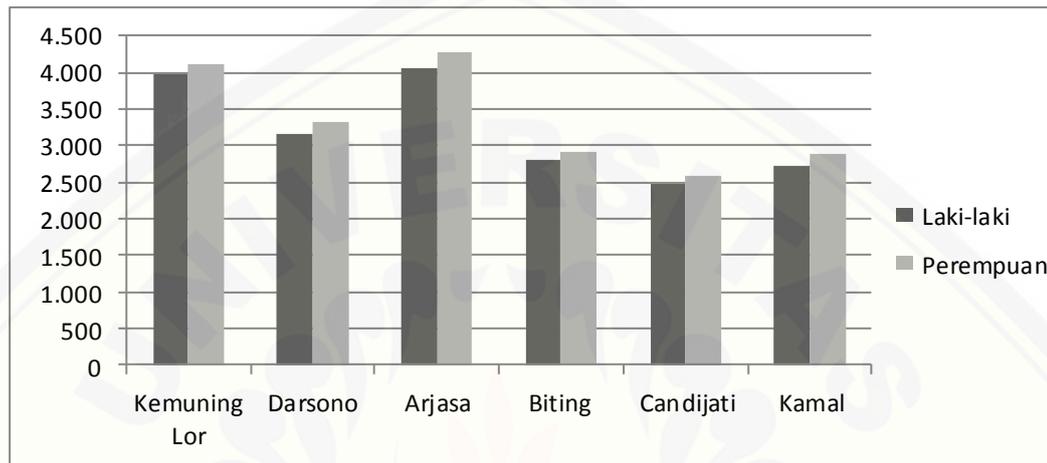
390.292 jiwa dengan demikian data diatas membuktikan bahwa perempuan tidaklah seluruhnya menjadi seorang ibu rumah tangga melainkan menjadi pekerja yang memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Lapangan kerja yang ada di negara-negara sedang berkembang sangat terbatas akibat daripada kebijakan investasi, produk yang dihasilkan, besarnya modal yang di investasikan, dan situasi perekonomian nasional dan internasional. Untuk memperluas lapangan pekerjaan hendaknya proses produksi diperpanjang dengan jalan mendirikan beraneka ragam industri. Produksi primer dari sektor pertanian diolah menjadi barang jadi dengan mendirikan serangkaian pabrik. Lapangan pekerjaan yang banyak adalah pada sektor perindustrian, karena itu hendaknya pemerintah membangun beraneka macam industri, karena industrilah yang menjadi harapan untuk menyerap tenaga kerja yang banyak. Berikut adalah usaha-usaha untuk memperluas lapangan kerja dengan cara (Latumaerissa, 2015: 62) :

- a. Memperbanyak modal yang diinvestasikan baik kepada sektor pertanian maupun pada sektor-sektor industri lainnya.
- b. Memperpanjang proses produksi sehingga produksi yang dihasilkan menjadi barang-barang setengah jadi. Ini harus mendirikan beraneka ragam pabrik yang akan dapat menyerap tenaga kerja yang banyak.
- c. Memberikan bimbingan, latihan-latihan dan bantuan modal, pemasaran kepada *home industry* supaya berkembang dan lapangan kerja yang semakin banyak.
- d. Menciptakan situasi dan memberikan dorongan kepada para tenaga ahli/terampil supaya mereka tidak hanya mencari pekerjaan melainkan mereka juga pencipta pekerjaan dengan cara berwiraswasta.

Kuncoro (2000: 38) menyebutkan bahwa Adam Smith membagi tahapan pertumbuhan ekonomi menjadi 5 tahap yang berurutan, yaitu dimulai dari masa perburuan, masa berternak, masa bercocok tanam, perdagangan dan yang terakhir adalah tahap perindustrian (Sun'an, 2015: 2)

Dalam hal ini terdapat satu Kecamatan yaitu Kecamatan Arjasa yang mana didalam Kecamatan tersebut terdapat industri besar dimana industri tersebut merupakan salah satu sektor yang dapat membantu untuk menyerap tenaga kerja yang ada terutama penduduk Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Berikut gambaran jumlah penduduk Kecamatan Arjasa.



Grafik 1.1 Perbandingan penduduk laki-laki dan wanita di Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember berdasarkan tahun 2015

Grafik 1.1 menjelaskan bahwasanya terdapat perbedaan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan, yang mana dari masing-masing desa menggambarkan penduduk perempuan mayoritas lebih besar jumlahnya. Pada tahun 2015 dijelaskan jumlah penduduk perempuan terbesar hingga terkecil di tingkat desa adalah, yang pertama desa Arjasa dengan jumlah penduduk sebesar 4.279 jiwa, yang kedua desa Kemuning Lor dengan jumlah penduduk 4.124 jiwa, yang ketiga desa Darsono dengan jumlah penduduk 3.316 jiwa, yang keempat desa Biting dengan jumlah penduduk 2.923 jiwa, yang kelima desa Kamal dengan jumlah penduduk 2.877 jiwa dan yang terakhir desa Candijati dengan jumlah penduduk 2.600 jiwa. Sehingga dari gambaran perbedaan jumlah penduduk diatas menjadi salah satu arahan bahwasanya pemerintah harus menyediakan lapangan pekerjaan khususnya untuk kaum wanita, karena tidak semua wanita hanya ingin berdiam diri dirumah ataupun mengurus rumah tangga melainkan ingin bekerja dengan tujuan mendapatkan penghasilan sebagai tambahan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pada dasarnya ada sekitar 19 provinsi dan 88 kabupaten/kota penghasil tembakau di Indonesia, baik tembakau bahan baku ataupun tembakau bahan cerutu. Terdapat wilayah terbaik yang ada pada 3 provinsi, yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah dan Sumatera Utara. Ketiga daerah provinsi tersebut menghasilkan tembakau bahan baku cerutu (Jember, Klaten dan Deli Serdang) dan tembakau bahan baku rokok. Tembakau bahan baku cerutu yang diusahakan oleh perusahaan pada umumnya produktivitas dan kualitasnya memenuhi standar yang ditentukan oleh pasar dunia (Kabul santoso, 2013:19).

Kabupaten Jember terkenal sebagai salah satu Kota penghasil tembakau terbaik di dunia. Tembakau sebagai bahan baku cerutu pernah mengalami jaman keemasan, yaitu pada tahun 1980-an. Jenis tembakau cerutu terdiri dari tembakau sumatera/Deli, tembakau *Vorstenlanden* serta tembakau besuki *Na-Oogst* produk Jember dan sekitarnya mampu menguasai pasar Eropa, bahkan pernah memiliki pasar di Amerika dan Afrika (Kabul santoso, 2013:6). Melalui potensi tanaman tembakau ini, Kabupaten Jember telah lama terkenal dan melegenda sebagai “kota tembakau” yang merupakan salah satu daerah produsen dan penghasil tembakau terbesar dengan produk yang berkualitas. Tidak hanya di pasar nasional, bahkan telah lama Kota Jember dikenal di beberapa negara Eropa seperti Bremen (Kabul santoso, 2013:8). Produksi unggulan perkebunan andalan Jember yakni komoditi tembakau. Penggemar cerutu alias aficionado tahu persis bahwa cerutu buatan Kuba, Amerika, Swiss, dan Jerman mahal dan berkelas. Kabupaten Jember lewat tembakau Besuki merupakan salah satu pemasok cerutu tersebut.

Dewasa ini di Indonesia mulai dikembangkan *Good Tobacco Practice*, terutama di daerah jember dengan harapan produk tembakau berkualitas, memiliki standarisasi yang mampu menjamin kontinuitas dan sustainibilitas pasar baik domestik maupun internasional. Tembakau yang memiliki *Good Tobacco Practices* (GTP) antara lain, Tembakau Bsuki Na-Oogst, Tembakau Kasturi, Tembakau Rajangan (Kabul santoso, 2013:63)

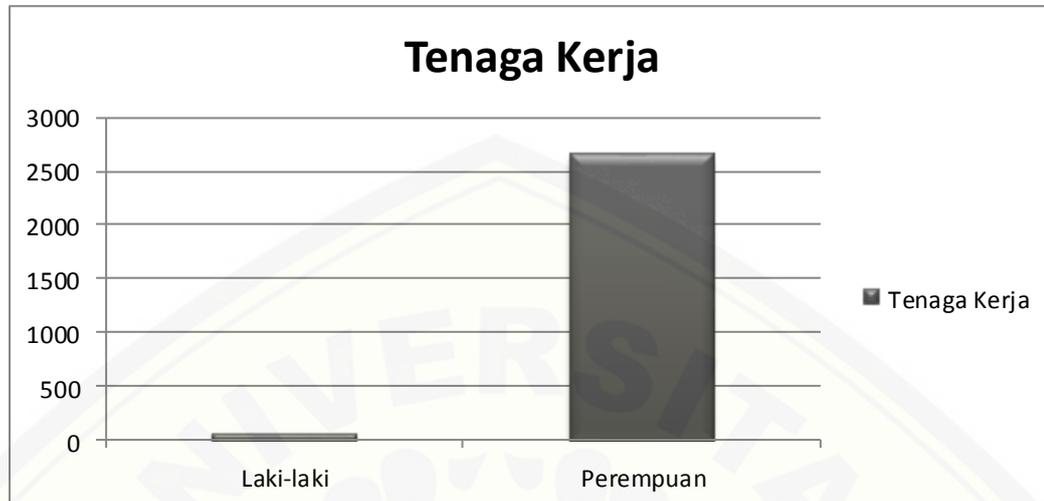
Meningkatnya hasil produksi tembakau setiap tahunnya bukanlah menjadi beban kepada masyarakat. Namun dengan meningkatnya hasil tembakau tersebut akan menjadi peluang untuk masyarakat dimana dapat mengurangi jumlah

penduduk / tenaga kerja yang menganggur, karena tembakau yang dihasilkan bukanlah hanya berhenti dalam bentuk tembakau saja melainkan akan diolah untuk menjadi bentuk lainnya. Satu-satunya BUMN yang mengelola tembakau di Jember adalah PT. Perkebunan Nusantara X (PTPN X). Dalam upaya mengantisipasi persaingan pasar utamanya di luar negeri, selain memasarkan produk tembakau secara langsung, PTPN X juga mengembangkan melalui unit Industri Bobbin dan koperasi karyawan kertanegara.

Industri Bobbin membawa manfaat yang sangat besar, diantaranya menyerap tenaga kerja / membuka lapangan kerja baru, meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan koperasi karyawan Kartanegara (kopkar Kartanegara) PTPN X juga turut memproduksi sekaligus memasarkan produk tembakau baik jenis Na Oogst dan TBN / FIN yang dikemas menjadi cerutu yang berkualitas dan sesuai standar / keinginan konsumen. Pembuatan cerutu kopkar Kartanegara dilakukan secara manual atau “handmade” (Jurnal PTP.Nusantara X, 2015). Hasil Produksi pabrik cerutu di Koperasi Karyawan Kartanegara dengan jumlah karyawan berjumlah 19 orang keseluruhan dapat menghasilkan cerutu sekitar 700 –750 batang perharinya. Kondisi ini masih belum sesuai target dimana seharusnya pabrik cerutu tersebut memiliki target sehari dapat memproduksi minimal 900 –1000 batang perhari melihat meningkatnya permintaan konsumen. Aspek Pemasaran Pabrik Cerutu Koperasi Karyawan Kartanegara PTPN X (PERSERO) memiliki unit usaha pabrik yang menghasilkan cerutu untuk dipasarkan di dalam dan luar negeri. Kopkar Kartanegara memasarkan cerutu ke luar negeri seperti Jepang, Amerika, dan Australia. Namun pihak Kopkar memiliki kendala seperti merk cerutu Indonesia yang masih belum terkenal di luar negeri (Satriarahmanda, 2016:37)

Melalui adanya perusahaan yang dibawah naungan dari PTPN X dimana industri bobbin merupakan salah satu industri yang memproduksi cerutu yang berbahan tembakau dengan jumlah tenaga kerja yang cukup besar dimana Jasa Cutting Bobbin yang dimiliki, bekerja sama dengan Burger Soehne AG Burg (BSB) Swiss.

Grafik 1.2 Perbandingan Jumlah Tenaga Kerja Laki-laki dan Wanita di PTPN X Unit Industri Bobbin Berdasarkan Tahun 2016



Sumber : Lampiran B

Dari Grafik 1.2 menjelaskan bahwa jumlah tenaga kerja pada perusahaan unit industri bobbin tidaklah sedikit melainkan dengan jumlah yang cukup besar, terutama tenaga kerja wanita yang telah begitu jelas jumlahnya lebih besar dengan total 2.655 jiwa sedangkan tenaga kerja laki-laki dengan jumlah 66 jiwa sehingga dalam peristiwa ini menggambarkan ketidakseimbangan antara tenaga kerja wanita dan tenaga kerja laki-laki. Hal tersebut dapat disimpulkan mengapa tenaga kerja wanita lebih berminat untuk bekerja di industri tersebut.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, dengan berbagai macam faktor yang dapat menyebabkan minat tenaga kerja wanita bekerja di PTPN X unit industri Bobbin, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh pendapatan, umur, pendidikan, dan jumlah tanggungan terhadap minat tenaga kerja wanita bekerja di PTPN X Unit Industri Bobbin Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember ?
2. Dari kelima faktor tersebut, faktor manakah yang lebih berpengaruh terhadap minat tenaga kerja wanita bekerja di PTPN X Unit Industri Bobbin Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember ?

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan, umur, pendidikan, dan jumlah tanggungan terhadap minat tenaga kerja wanita bekerja di PTPN X Unit Industri Bobbin Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember
2. Untuk mengetahui dari keempat faktor tersebut, faktor manakah yang lebih berpengaruh terhadap minat tenaga kerja wanita bekerja di PTPN X Unit Industri Bobbin Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember

### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

1. Bagi peneliti  
Dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui faktor apa saja yang menjadi pengaruh terhadap minatnya tenaga kerja wanita bekerja di Unit Industri Bobbin serta menjadi tambahan pengetahuan dalam bidang ketenagakerjaan.
2. Bagi akademisi  
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan serta referensi bagi para akademisi dalam melakukan penelitian penelitian selanjutnya.
3. Bagi perusahaan  
Penelitian ini bisa dijadikan acuan ataupun referensi untuk lebih memperhatikan para pekerja khususnya dalam bidang perekrutan tenaga kerja yang mana harus memperjelas syarat-syarat yang perlu dilengkapi sebelum menjadi karyawan.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Ketenagakerjaan

Menurut Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 1, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melaksanakan pekerjaan baik didalam maupun diluar hubungan kerja guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Tenaga kerja mencakup penduduk yang sudah bekerja atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan atau melakukan kegiatan lain seperti sekolah dan mengurus rumah tangga. Penduduk yang sedang mencari kerja, bersekolah dan mengurus rumah tangga walaupun sedang tidak bekerja namun dianggap secara fisik mampu dan sewaktu-waktu dapat ikut bekerja. Didefinisi tenaga kerja menurut BPS adalah semua orang yang biasanya berkerja di perusahaan/usaha, baik berkaitan dengan produksi maupun administasi. Sedangkan menurut Dumairy tenaga kerja adalah penduduk yang berumur pada batas usia kerja, dimana batas usia kerja setiap negara berbeda-beda (Dumairy, 1996). Tiap negara mempunyai batas umur tenaga kerja yang berbeda karena situasi tenaga kerja di tiap negara berbeda. Di Indonesia dipilih batas umur minimal 10 tahun tanpa batas maksimum (Payaman Simanjuntak, 1998). Jadi yang dimaksud tenaga kerja di Indonesia adalah penduduk yang berumur 10 tahun atau lebih. Penduduk dibawah umur 10 tahun digolongkan sebagai bukan tenaga kerja. Namun mulai tahun 2000, BPS menggunakan batas usia tenaga kerja 15 tahun, jadi yang dimaksud tenaga kerja adalah penduduk dengan usia kerja (15 tahun atau lebih).

Tenaga kerja terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja adalah bagian tenaga kerja yang ingin dan yang benar-benar menghasilkan barang dan jasa.

Angkatan kerja atau labor force terdiri dari:

1. Golongan yang bekerja
2. Golongan yang menganggur dan mencari pekerjaan

Sedangkan bukan angkatan kerja terdiri dari:

1. Golongan yang bersekolah
2. Golongan yang mengurus rumah tangga
3. Golongan-golongan lain atau penerima pendapatan

### **2.1.2 Peran Wanita dalam Angkatan Kerja**

Anwar ( 1991 : 148 ) berpendapat bahwa perubahan-perubahan struktur ekonomi yang terjadi dalam proses pembangunan mempunyai pengaruh besar dalam peran serta wanita dalam angkatan kerja. Pada tahap-tahap awal pelaksanaan pembangunan lapangan kerja disektor pertanian dan tradisional lainnya akan berkurang lebih cepat daripada peningkatan lapangan kerja disektor modern. Hal ini mengakibatkan berkurangnya kesempatan kerja pada kalangan wanita. Pada waktu yang bersamaan proses pembangunan dapat meningkatkan penghasilan keluarga, sehingga dapat mengurangi tekanan ekonomi yang sebelumnya mendorong wanita untuk bekerja. Kedua hal tersebut menyebabkan wanita mempunyai kecenderungan keluar dari angkatan kerja dan akhirnya peran serta wanita dalam pembangunan khususnya dalam angkatan kerja mengalami penurunan. Setelah pembangunan mencapai suatu tahap tertentu yang disertai adanya keinginan untuk menikmati kemewahan hidup sebagai hasil pembangunan, mendorong wanita dalam kinerja kerja produktif akan meningkat.

Peran wanita dalam pembangunan sangat diperhatikan terutama dalam pembangunan keluarga. Wanita memiliki peran ganda yaitu disatu pihak dituntut untuk mengabdikan diri terhadap rumah tangganya, dilain pihak wanita dituntut untuk berperan serta dalam pembangunan, motivasi kerja bagi wanita indonesia seperti wanita pedesaan bukanlah sekedar mengisi waktu luang, atau melanjutkan karir semata, tetapi sungguh-sungguh untuk meningkatkan pendapatan keluarga (Suroto,1992:25). Swasono (1988:130) berpendapat bahwa motivasi kerja wanita pedesaan merupakan peningkatan pendapatan keluarga.

Keterlibatan wanita dalam kegiatan-kegiatan ekonomi terjadi melalui dua tahapan. Tahap pertama, peran serta wanita dalam kegiatan wanita beralih dari kegiatan-kegiatan rumah tangga ke kegiatan jasa. Pada tahap kedua, terjadi

perpindahan kegiatan dari kegiatan jasa ke kegiatan sektor-sektor industri, misalnya bekerja di pabrik-pabrik atau perusahaan modern lainnya.

Pekerja wanita dihadapkan pada kenyataan bahwa produktivitas wanita dalam berpartisipasi diluar rumah dibatasi oleh sektor domestiknya, sehingga mempengaruhi ibu rumah tangga untuk memasuki berbagai jenis pekerjaan yang ada di pasaran kerja. Keterlibatan ibu rumah tangga dalam mencari nafkah mempengaruhi besar kecilnya pendapatan keluarga, yang berarti pula menentukan tingkat hidup atau *standard of living*, status sosial ekonomi serta tingkat hidup dari keluarganya.

Peranan wanita dalam rumah tangga dilihat atau diukur dari seberapa besar kontribusi pendapatan keluarga, semakin bernilai sumbangan pendapatan yang diberikan istri, semakin berarti (Suroto, 199:28). Wanita memilih pekerjaan tertentu, tetapi penghasilan yang diperoleh dari pekerjaannya biasanya tidak begitu berarti bagi ekonomi keluarganya. Pada masyarakat yang lebih rendah, motif bekerja antara lain kebiasaan bekerja sejak dahulu, keinginan untuk mempertahankan standar hidup tertentu, atau desakan hidup keluarga. Wahyu (1998:125), menambahkan konsep pendapatan keluarga sebagai berikut :

1. Peran wanita sebagai penunjang ekonomi menjadi penting dengan bertambah miskinnya keluarga.
2. Sumbangan pendapatan pekerja wanita pada anggaran rumah tangga dapat dikatakan semakin miskin keluarga semakin tinggi presentase sumbangannya.

Kedua konsep tersebut menjelaskan bahwa aktivitas kerja wanita dalam menghasilkan pendapatan maupun kontribusi semakin tampak, apabila tingkat ekonomi keluarga rendah.

Peranan wanita dalam kegiatan ekonomi dapat dilihat dari partisipasinya dalam kegiatan yang memberikan penghasilan atau keuntungan dengan tujuan untuk menambah penghasilan keluarga. Pekerjaan rumah tangga dapat dikategorikan sebagai bekerja karena kegiatan tersebut dapat menghasilkan energi bagi pelakunya dan memberikan hasil langsung dalam bentuk curahan waktu (Sajogjo, 1993:301). Ikut sertanya wanita dalam ekonomi bukanlah sesuatu hal

yang baru. Wanita berusaha memperoleh penghasilan ( bekerja bisa disebabkan oleh beberapa hal, antara lain adanya kemauan wanita untuk bermandiri dalam bidang ekonomi yaitu berusaha membiayai kebutuhan hidupnya dan mungkin juga kehidupan hidup dari orang-orang yang menjadi tanggungannya dengan penghasilan sendiri. Selain itu adalah adanya kebutuhan untuk menambah penghasilan keluarga. Makin meluasnya kesempatan kerja yang menyerap tenaga kerja wanita juga merupakan salah satu faktor pendorong wanita untuk bekerja.

Dalam masyarakat pedesaan wanita melakukan pekerjaan baik dibidang pertanian maupun diluar pertanian sebagai pencari nafkah penuh untuk keluarganya. Motivasinya bukanlah hanya sekedar untuk mengisi waktu luang ataupun melanjutkan karier, tapi sungguh-sungguh untuk menambah nafkah sebagai tambahan penghasilan keluarga, khususnya bagi golongan rumah tangga miskin (Susanto, 1990:23). Kaum wanita di desa sudah terbiasa bekerja keras, bukan lantaran ingin menonjolkan peranannya tapi memang suatu keharusan karena tujuannya untuk menambah pendapatannya. Hal ini dikarenakan ada motivasi tinggi yaitu dapat menambah pendapatan sehingga mampu untuk mencapai tujuan hidupnya.

Istilah motivasi dari kata *motive* atau dalam bahasa indonesia disederhanakan menjadi motif yang artinya alasan untuk melakukan sesuatu. Menurut Domsey dan Zimbardo dalam Zaydam (2000). Motivasi sebagai daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu mempunyai tujuan-tujuan tertentu pula. Tanpa adanya motivasi, orang tidak melakukan aktivitas tertentu, begitu juga kaitannya dengan masalah aktivitas wanita untuk bekerja diluar rumah. Seorang wanita melakukan aktivitas bekerja diluar rumah tentu ada pendorong baik dari dalam diri ataupun dari luar diri individu (Martoyo, 2000). Berdasarkan dari segi psikologi menunjukkan bahwa bergairah atau bersemangat dan sebaliknya tidak bergairah atau tidak bersemangat seorang pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya sangat dipengaruhi oleh motivasi kerja yang mendorongnya. Setiap pekerja memerlukan adanya motivasi yang kuat agar bersedia melaksanakan pekerjaan secara bersemangat, bergairah dan berdedikasi guna untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Gomes,2002).

### 2.1.3 Teori HumanCapital

Menurut Becker (1993), Teori *human capital* adalah manusia bukan hanya sekedar sumber daya tetapi melainkan juga merupakan modal yang menghasilkan pengembalian (*return*) dan setiap pengeluaran yang dilakukan dalam rangka mengembangkan kualitas dan kuantitas modal tersebut merupakan kegiatan investasi. Asumsi dasar teori *Human Capital* menyatakan bahwa seseorang dapat meningkatkan pendapatannya melalui peningkatan pendidikan. Setiap tambahan satu tahun sekolah berarti, di satu pihak meningkatkan kemampuan kerja dan tingkat penghasilan seseorang (Simanjuntak, 1998:38).

Menurut Mankiw (2003:542) modal manusia (*Human Capital*) adalah pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh baik melalui pendidikan, pelatihan dan pengalaman. Modal Sumber Daya Manusia dapat meningkatkan produktivitas dimasa mendatang. Tidak mengherankan rata-rata pekerja yang memiliki lebih banyak modal manusia memperoleh pendapatan lebih tinggi daripada pekerja lainnya yang modal manusia terbatas. Asumsi dasar teori *human capital* adalah bahwa seseorang dapat meningkatkan penghasilannya melalui peningkatan pendidikan. Setiap tambahan satu tahun sekolah berarti di satu pihak merupakan peningkatan kemampuan kerja dan tingkat penghasilan seseorang, akan tetapi di lain pihak menunda penerimaan penghasilan selama satu tahun dalam mengikuti sekolah tersebut (Sumarsono, 2003: 44).

Peran sumber daya manusia sangat diperhatikan karena kualitas sumber daya manusia merupakan faktor yang menentukan apakah sumber daya dapat berfungsi dengan maksimal atau tidak. Kualitas sumber daya manusia ini menyangkut dua aspek, yang pertama aspek fisik (kualitas fisik) dan yang kedua aspek non fisik (kualitas non fisik) yaitu menyangkut kemampuan bekerja, berfikir dan keterampilan-keterampilan lain.

Kualitas sumber daya manusia (SDM) sangat berkaitan dengan permasalahan pembangunan karena sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat menentukan dalam perkembangan suatu bangsa (Tjitoherijanto, 1996:3). Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dipengaruhi oleh tingkat pendidikan,

latihan dan kemampuan fisik (kesehatan) pekerja yang bersangkutan (Simanjuntak, 1998:39).

#### **2.1.4 Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Tenaga Kerja**

Pendapatan adalah jumlah penghasilan riil dari salah satu anggota rumah tangga yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Pendapatan keluarga berperan penting dalam menentukan keadaan ekonomi yang bersangkutan karena pada hakekatnya kesejahteraan keluarga tergantung pada besar kecilnya pendapatan keluarga (Simanjuntak, 1998:48)

Kebijaksanaan ekonomi selalu ditujukan untuk meningkatkan pendapatan juga untuk mempertinggi kesejahteraan dalam artian seluas-luasnya. Kegiatan pembangunan ekonomi selalu dipandang sebagai bagian dari seluruh usaha pembangunan yang dijalankan oleh masyarakat. Pembangunan ekonomi meliputi usaha suatu masyarakat untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan mempertinggi tingkat pendapatan. Tingkat pendapatan yang rendah menyebabkan tingkat konsumsi yang dilakukan masyarakat juga rendah.

Sumardi dkk (1995: 93) mengemukakan bahwa pendapatan adalah penghasilan yang berupa uang yang diterima dari :

- a. Gaji atau upah yang diperoleh dari kerja pokok, sampingan, lembur dan kerja kadang-kadang.
- b. Usaha sendiri yang meliputi hasil dari pengumpulan dari kerajinan rumah serta usaha yang dimiliki.
- c. Hasil investasi yakni pendapatan yang diperoleh dari kerja sosial.

Selama orang belum dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, maka orang tersebut berada dalam keadaan yang tidak seimbang sampai hal yang diinginkan dapat terpenuhi, sehingga seluruh daya potensinya akan ditujukan kepada pemenuhan keinginan yang mendesak. Dari adanya keinginan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seseorang terdorong untuk bekerja, akan tetapi bekerja tidak semata-mata didorong oleh adanya kebutuhan.

Pendapatan sebagai sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Tingkat pendapatan seseorang akan mempengaruhi terhadap kondisi fisik maupun psikis dari setiap kegiatan yang diikutinya. Tingkat pendapatan adalah suatu ukuran untuk memenuhi status ekonomi seseorang. (Bintarto, 1996: 228)

### **2.1.5 Pengaruh Umur Terhadap Minat Tenaga Kerja**

Umur merupakan salah satu hal yang menentukan keaktifan seseorang dalam melakukan pekerjaan atau usahanya. Dilihat dari faktor umur partisipasi kerja dari seseorang cenderung sejalan dengan meningkatkan umur. Hal ini dapat dilihat dari usia produktif seseorang yang giat bekerja apabila dibandingkan dengan mereka yang berusia lanjut. Semakin lanjut usia seseorang maka kemampuan fisiknya semakin lama semakin berkurang apalagi dengan pemberian upah yang rendah dan pemberian gizi serta kesehatan yang terbatas, dan tanggungjawab terhadap keluarganya semakin besar, dengan demikian alokasi yang baik untuk mencari nafkah maupun mengurus rumah tangga cenderung meningkatkan, yang selanjutnya menurun seiring dengan makin menuanya seseorang secara otomatis produktivitas kerja akan semakin menurun. (Simanjuntak, 1997:39).

Berkaitan dengan teori produktivitas yang mengatakan bahwasanya usia produktif (tenaga kerja) yaitu dari usia 15-64 tahun. Usia produktif ialah dimana setiap orang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun kebutuhan masyarakat.

Simanjuntak (1998:48) menyatakan bahwa setiap terjadi pertambahan umur pada dasarnya adalah semakin tinggi tingkat umur, semakin kecil proporsi penduduk yang bersekolah. Dengan kata lain proporsi penduduk yang sedang dalam kelompok umur muda lebih besar dari pada proporsi penduduk yang sedang bersekolah dalam kelompok umur dewasa.

### 2.1.6 Pengaruh Pendidikan Terhadap Minat Tenaga Kerja

Pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi dalam sumber daya manusia, selain kesehatan. Tingkat pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan bangsa dan Negara terutama pada ketenagakerjaan, karena tingkat pendidikan merupakan upaya nyata dalam mengembangkan sumber daya manusia. Pendidikan memberikan sumbangan secara langsung terhadap pertumbuhan pendapatan nasional melalui peningkatan keterampilan dan produktivitas kerja. Investasi dalam bidang pendidikan mendapatkan prioritas tinggi. Banyak hasil studi tentang pertumbuhan ekonomi menyimpulkan investasi non materi sangat dibutuhkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi (Meier, 1989:113).

Tingkat pendidikan seseorang menyangkut pengetahuan dan wawasan sebab tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap ketepatan dan kecepatan seseorang dalam mengerjakan sesuatu. Hal ini diperkuat oleh pendapat (Notoatmodjo,1998:28). Seperti kita tahu bahwa pendidikan seseorang mencerminkan tingkat pengetahuan yang pernah diperoleh, karena semakin tinggi pendidikan yang ditempuh oleh seseorang maka semakin banyak pula pengetahuan yang diperoleh, dengan mempunyai pendidikan seseorang tersebut akan mampu menghadapi hidup, yaitu dengan berpendidikan seseorang tersebut dapat memperoleh pekerjaan yang dapat mencukupi kebutuhan hidupnya, dalam arti mempunyai kesempatan kerja guna untuk mencapai kesejahteraan yang diinginkan. Namun tidak semua pekerjaan membutuhkan pendidikan formal yang tinggi tetapi juga membutuhkan keterampilan untuk mendukung dalam menyelesaikan proses kerja.

Peran pendidikan adalah memberikan bimbingan, pengajaran dan latihan. Disatu pihak, organisasi yang memperkerjakan tenaga kerja yang menjalankan roda organisasi mulai dari kelompok manajerial sampai dengan petugas yang melaksanakan kegiatan yang bersifat teknis operasional, mengharap dan bahkan menuntut kinerja dan produktivitas kerja yang tinggi. Sedangkan dilain pihak, pendidikan formal yang telah ditempuh merupakan modal yang penting, karena dapat menguasai suatu disiplin ilmu. Walaupun yang termaksud masih perlu

diadaptasikan kepada persyaratan dan tuntutan khusus yang ditentukan oleh organisasi tertentu. Salah satu untuk mencerdaskan dan meningkatkan keterampilan termasuk pencapaiannya adalah melalui pendidikan. E.F. Scumacher mengatakan bahwa : “Pendidikan adalah yang terpenting, serta dilihat dari perannya, maka pendidikan adalah kunci utama” (Sedarmayanti, 2009:40)

(Simanjuntak,1998:58) mengatakan bahwa pelatihan merupakan penunjang dari pendidikan formal dalam pengembangan sumber daya manusia selain itu pelatihan tidak hanya menambah pengetahuan saja tetapi juga menambah dan meningkatkan keterampilan dalam bekerja. Pelatihan merupakan aspek human capital dimana dapat dilakukan dalam waktu kerja maupun diluar waktu kerja. Pada sektor pekerjaan yang menggunakan teknologi baru membutuhkan tenaga kerja dengan pendidikan lebih tinggi. Semakin tinggi pendidikan yang didapat akan dapat memperbaiki kemampuan orang untuk lebih cepat tanggap terhadap informasi yang berkembang di masyarakat, sehingga akan mempengaruhi kemampuan tenaga kerja untuk dapat mengerjakan menyelesaikan pekerjaannya. Semakin baik mutu pendidikan tenaga kerja maka efesiensi akan semakin meningkatkan..

### **2.1.7 Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Minat Tenaga Kerja**

Jumlah anggota keluarga akan menentukan tingkat kerajinan kerja dari hasil yang digunakan karena anggota keluarga dalam usia kerja merupakan sumber tenaga kerja maka usaha untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan bekerja akan dapat dipenuhi, dengan demikian taraf hidup akan meningkat. Disamping itu dengan semakin banyaknya jumlah anggota keluarga yang ikut makan dan hidup maka memaksa untuk mencari tambahan pendapatan (Wirosuhardjo, 1996: 35).

Beban tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang kebutuhan hidupnya menjadi tanggungan keluarga tersebut , yang meliputi istri, suami, anak dan orang tuanya maupun orang lain yang menjadi tanggungan keluarga tersebut. Jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan wanita

bekerja menggambarkan besarnya tingkat kebutuhan rumah tangga atau indikasi berat ringannya tekanan ekonomi bagi keluarga. Ikut tidaknya wanita berperan dalam kegiatan ekonomi dikarenakan oleh banyak tidaknya beban tanggungan keluarga yang diembannya. Jika jumlah anggota yang berusia tidak produktif banyak maka beban tanggungan yang diemban semakin berat sehingga akan mendorong seorang wanita untuk ikut bekerja demi terpenuhinya kebutuhan hidup keluarganya. Begitu pula sebaliknya, semakin tinggi jumlah anggota keluarga yang berusia produktif maka beban tanggungan keluarga akan semakin kecil sehingga waktu yang dicurahkan untuk bekerja juga semakin rendah.

Keluarga merupakan satu unit pengambilan keputusan yang menentukan: (a.) berapa orang dan siapa diantara anggota keluarga yang harus bekerja dan berapa jam seminggu tiap orang tersebut perlu bekerja; (b.) berapa orang dan siapa yang mengurus rumah tangga; (c.) berapa orang dan siapa yang meneruskan sekolah (Simanjuntak,P, 1998:60).

Menurut Malthus dan ahli ekonomi klasik lainnya berpendapat bahwa tekanan manusia (jumlah tanggungan keluarga) semakin lama semakin banyak terhadap sumber daya yang terbatas akan menyebabkan turunnya keluaran per orang. Pertumbuhan produktivitas memungkinkan kenaikan output per orang dan dengan demikian menunjang naiknya standar hidup. Turunya pertumbuhan produktivitas mengandung makna biaya hidup bertambah lebih lambat, atau berkurang (Lipsey.et al, 1995:227). Menurut Robbins (1996:199), semakin besar jumlah tanggungan keluarga semakin besar pula kebutuhan yang harus dipenuhi (konsumsi keluarga), bila pendapatan keluarga dan cadangan harta keluarga tidak mencukupi maka ini akan menjadi masalah. Suatu keluarga yang memiliki jumlah tanggungan keluarga banyak dan pendapatan rendah akan menghadapi berbagai masalah yang disebabkan tingginya biaya hidup. Keluarga yang biaya hidupnya besar dan berpendapatannya relatif kecil cenderung akan memacu anggota keluarga untuk giat bekerja sehingga produktivitas akan tinggi.

## 2.2 Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian terkait dengan minat tenaga kerja yang pernah dilakukan antara lain:

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Judul/Peneliti/Tahun/Tujuan	Variabel dan Metode Analisis	Hasil Penelitian
<p><b>Judul : Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Menjadi Penjual Sayur di Desa Bringkang Kec Mengant Kabupaten Gresik</b></p> <p>Peneliti : Yusnita Tahun : 2007 Tujuan : Untuk mengetahui hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan wanita menjadi penjual sayur.</p>	<p><b>Variabel dependen :</b> Keputusan wanita menjadi penjual sayur.</p> <p><b>Variabel independen :</b> Pendapatan Umur Jumlah tanggungan</p> <p><b>Metode analisis</b> yang digunakan adalah dengan metode logit.</p>	<p>Hasil perhitungan dari metode analisis yang digunakan menunjukkan bahwa pendapatan, umur dan jumlah tanggungan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan wanita menjadi penjual sayur.</p>
<p><b>Judul : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mantan TKI Untuk Bekerja Kembali Ke Luar Negeri di Kabupaten Jember</b></p> <p>Peneliti : Yuda Bayu Tresilo Tahun : 2014 Tujuan : Untuk mengetahui hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mantan TKI untuk bekerja kembali ke Luar Negeri</p>	<p>Variabel dependen : Minat mantan TKI untuk bekerja kembali ke Luar Negeri.</p> <p>Variabel independen : Pendapatan Tanggungan Keluarga Pendidikan Status Pernikahan</p> <p>Metode analisis yang digunakan adalah Metode regresi linear berganda.</p>	<p>Berdasarkan hasil perhitungan dengan metode analisis linear berganda menunjukkan bahwavariabel pendapatan, tanggungan keluarga, pendidikan dan status pernikahan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mantan TKI untuk bekerja kembali ke Luar Negeri</p>
<p><b>Judul : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Migrasi Sirkuler Penduduk Kecamatan Negara Kabupaten Jemberana</b></p> <p>Peneliti : Ida Wahyuni Tahun : 2016 Tujuan : Untuk mengetahui</p>	<p>Variabel dependen : minat migrasi sirkuler</p> <p>Variabel independen : Usia Pendapatan Pendidikan</p>	<p>Berdasarkan hasil perhitungan analisis model regresi logistic menjelaskan bahwavariabel usia, pendapatan, pendidikan dan status pernikahan berpengaruh signifikan</p>

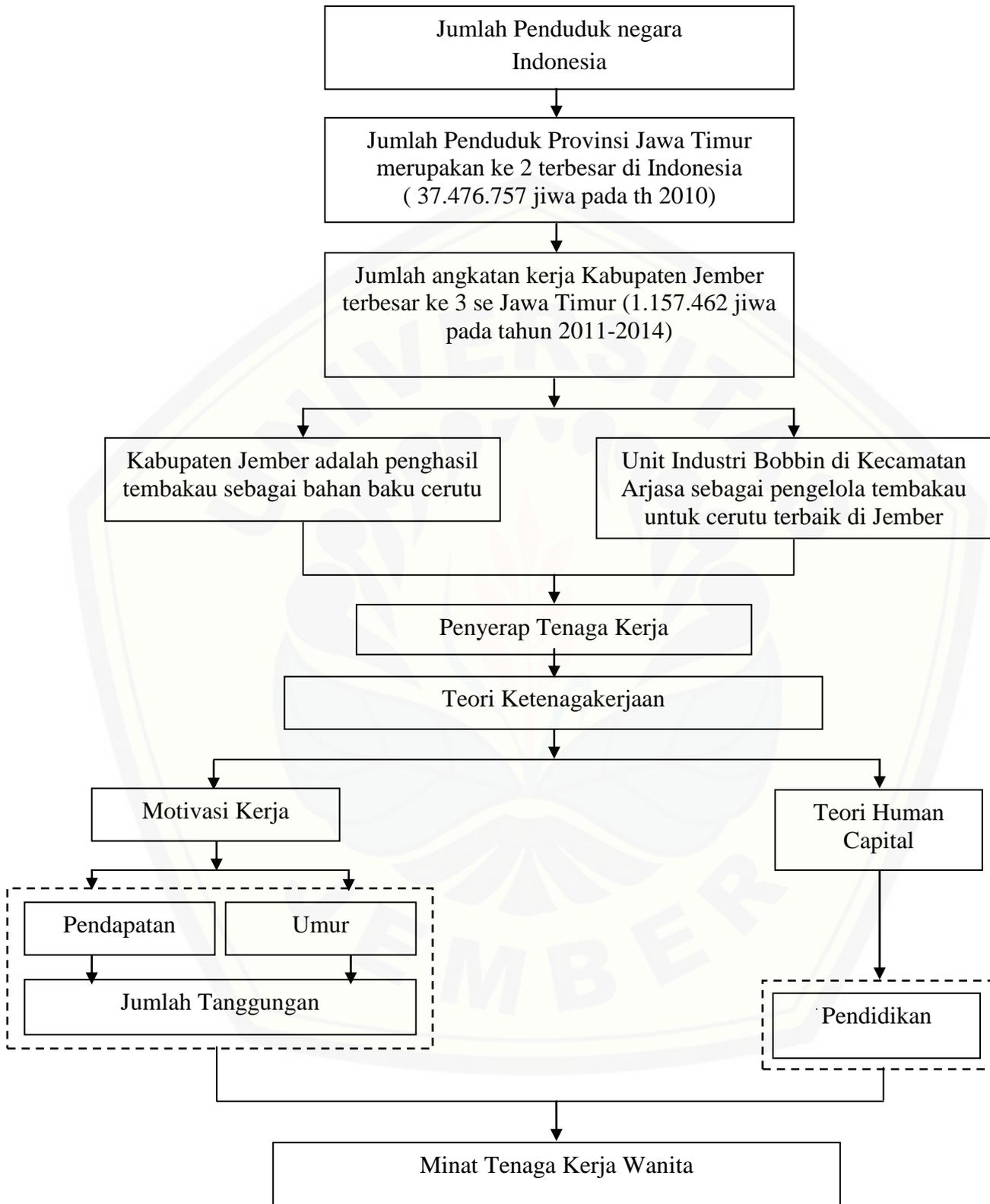
hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi migrasi sirkuler penduduk kecamatan negara kabupaten jembrana	Status pernikahan Metode analisis yang digunakan adalah Metode metode logit.	terhadap min at migrasi sirkuler penduduk kecamatan negara kabupaten jembrana
<p><b>Judul : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Tenaga Kerja Melakukan Migrasi Sirkuler di Kecamatan Gayam Kabupaten Sumenep</b></p> <p>Peneliti : Haryono Tahun : 2016 Tujuan : Untuk menganalisis faktor-faktor yang mengetahui keputusan tenaga kerja untuk melakukan migrasi sirkuler di kecamatan gayam kabupaten sumenep</p>	<p>Variabel dependen : minat migrasi sirkuler</p> <p>Variabel independen : Pendapatan Pendidikan Status pernikahan Kepemilikan lahan Umur</p> <p>Metode analisis yang digunakan adalah Metode metode logit.</p>	<p>Hasil analisis logit menjelaskan bahwa semua variabel berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan tenaga kerja untuk melakukan migrasi sirkuler di kecamatan gayam kabupaten sumenep dengan kehandalan dalam memprediksi sebesar 78%. hal ini menjelaskan bahwa perilaku para responden dalam penelitian ini tetap cenderung berminat untuk melakukan migrasi karena ingin meningkatkan taraf hidupnya.</p>
<p><b>Judul : Determinan Produktivitas buruh wanita pada Perusahaan Tembakau PT Kemuningsari Panca Karya Kec Ajung Kab Jember.</b></p> <p>Peneliti : Dian Cipta Ramadani ( ) Tahun : 2015 Tujuan : Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktifitas burul wanita.</p>	<p>Variabel Dependen : Produktivitas buruh wanita pada prusahaan tembakau</p> <p>Variabel Independen : Pengalaman kerja Pendidikan dan Jumlah tanggungan</p> <p>Metode regresi linear berganda</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis yang digunakan Keempat variabel tersebut signifikan dan berpengaruh, tiga variabel ( pengalaman kerja, pendidikan &amp; jumlah tanggungan ) berpengaruh secara positif dan satu variable ( umur ) berpengaruh negatif terhadap produktivitas buruh wanita.</p>

### 2.3 Kerangka Konseptual

Negara dengan jumlah penduduk yang besar dan laju pertumbuhan yang tinggi sering mengalami masalah dalam hal penyerapan tenaga kerja. Pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi dengan sendirinya akan meningkatkan jumlah penduduk dari tahun ke tahun. Dengan jumlah penduduk yang semakin meningkat akan menjadi beban kepada kesempatan kerja yang harus disediakan. Penduduk dalam pembangunan ekonomi sangatlah penting, karena mereka yang akan melaksanakan dan mereka pula yang akan menikmati hasil dari pada pembangunan tersebut. Masalah penduduk dalam pembangunan ekonomi sangat kompleks, karena dapat merupakan faktor pendorong maupun faktor penghambat laju pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Jumlah penduduk di negara Indonesia merupakan jumlah penduduk yang besar. Dengan ketentuan yang demikian negara Indonesia membutuhkan perhatian lebih khususnya dalam penyediaan lapangan pekerjaan, sehingga dapat membantu dalam pembangunan negara. Pembangunan suatu bangsa memerlukan aset pokok yang disebut sumber daya, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Dua sumber daya tersebut sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu pembangunan. Pertumbuhan ekonomi merupakan hal yang penting dalam pembangunan suatu daerah. Perkembangan pembangunan, distribusi pendapatan, penyediaan kesempatan tenaga kerja dan merubah struktur perekonomian menjadi lebih baik merupakan tujuan tujuan dari pembangunan ( Todaro, 2000:123).

Lapangan kerja yang ada di negara-negara sedang berkembang sangat terbatas untuk memperluas lapangan kerja ini hendaknya proses produksi diperpanjang dengan jalan mendirikan beraneka ragam industri. Produksi primer dari sektor pertanian diolah menjadi barang jadi dengan mendirikan serangkaian pabrik. Dengan adanya lapangan pekerjaan yang tersedia dapat menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi jumlah penduduk yang menganggur. Oleh karena itu terdapat kerangka pemikiran yang akan menjadi arahan dalam penyusunan penelitian ini yang akan dijelaskan sebagai berikut.



Grafik 2.1 Kerangka Konseptual

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan yang bersifat sementara atas rumusan masalah. Dalam penelitian ini akan dirumuskan hipotesis guna memberikan arah dan pedoman dalam melakukan penelitian. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel pendapatan artinya apabila pendapatan yang dihasilkan semakin bertambah maka minat tenaga kerja wanita untuk bekerja di PTPN X unit industri bobbin semakin meningkat.
2. Diduga terdapat pengaruh negatif dan signifikan dari variabel umur artinya apabila umur semakin bertambah maka minat tenaga kerja wanita untuk bekerja di PTPN X unit industri bobbin semakin menurun.
3. Diduga terdapat pengaruh negatif dan signifikan dari variabel pendidikan artinya apabila pendidikan semakin tinggi maka minat tenaga kerja wanita untuk bekerja di PTPN X unit industri bobbin semakin menurun.
4. Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel jumlah tanggungan artinya apabila jumlah tanggungan keluarga semakin bertambah maka minat tenaga kerja wanita untuk bekerja di PTPN X unit industri bobbin semakin meningkat.

### BAB 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok ( Singarimbun, 1987 ). Penelitian ini akan menjelaskan hubungan variabel pendapatan, umur, pendidikan dan jumlah tanggungan terhadap minat tenaga kerja wanita bekerja di PTPN X Unit Industri Bobbin Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.

##### 3.1.2 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah penduduk perempuan di Kecamatan Arjasa yang termasuk tenaga kerja pada PTPN X Industri Bobbin yang berhubungan dengan pendapatan, umur, pendidikan dan jumlah tanggungan.

##### 3.1.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekitar Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember pada tahun 2017.

##### 3.1.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk perempuan yang berdomisili di Kecamatan Arjasa yang jumlahnya sebesar 20.119 jiwa sedangkan, sampel pada penelitian ini adalah penduduk perempuan di Kecamatan Arjasa yang diteliti dengan faktor-faktor yang ada dan menjadi penentu para responden dalam mengambil keputusan berminat untuk bekerja di PTPN X Unit Industri Bobbin dan tidak berminat untuk bekerja di PTPN X Unit Industri Bobbin. Untuk menentukan besarnya jumlah sampel maka digunakan rumus Slovin sebagai berikut (Bungin, 2005:105):

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \dots\dots\dots (3.1)$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Toleransi kesalahan dalam menetapkan sampel 10%

dalam penelitian ini diambil dari jumlah populasi penduduk perempuan Kecamatan Arjasa berdasarkan data tahun 2016 yang berjumlah 20.119 jiwa. Dimana nilai error 10% dan tingkat kepercayaan 90%.

$$n = \frac{20.119}{1+20.119(0,1)^2}$$

$$= 99,99$$

Dari perhitungan dapat diketahui bahwa populasi sebesar 20.119 jiwa, maka diambil sampel sebanyak 100 orang. Setelah diketahui sampel yang digunakan adalah 100 responden, maka akan dihitung menggunakan rumus *proportional stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara memisahkan elemen-elemen populasi kedalam kelompok-kelompok yang disebut strata dan kemudian mengalokasikan sampel secara berimbang atau proporsional dengan besarnya strata (Nasir, M. 2003). Berikut adalah tabel 3.1 yang menunjukkan perhitungan untuk menentukan sampel dari masing-masing desa dengan menggunakan rumus alokasi *proportional* sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Dimana =

$n_i$  = Sampel

$N_i$  = Populasi

$N$  = Total Populasi

$n$  = Total Sampel

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Penelitian

No	Desa	Populasi	Perhitungan	Sampel	Pembulatan
1	Kemuning Lor	4124	$4124/20119 \times 100$	20.49	20
2	Darsono	3316	$3316/20119 \times 100$	16.49	16
3	Arjasa	4279	$4278/20119 \times 100$	21.26	21
4	Biting	2923	$2923/20119 \times 100$	14.53	15
5	Candijati	2600	$2600/20119 \times 100$	12.92	13
6	Kamal	2877	$2877/20119 \times 100$	14.30	14
Jumlah		<b>20.119</b>		<b>99.99</b>	<b>100</b>

Sumber : Publikasi Kec Arjasa 2016, Data diolah

### 3.2 Jenis dan Sumberdata

Data penelitian ini digunakan dua jenis data, yaitu :

1. Data primer yaitu data yang berasal langsung dari sumbernya dan belum diolah oleh pihak lain. Data primer ini diperoleh dengan melakukan survei langsung ke tempat penelitian dan melakukan wawancara berdasarkan kuesioner yang telah disusun terhadap responden yang memenuhi syarat.
2. Data sekunder yaitu data yang diambil dari pihak lain atau merupakan data yang sudah diolah pihak kedua. Data sekunder berupa studi pustaka dari berbagai literatur, jurnal atau buku-buku, data-data yang diperoleh dari kantor badan pusat statistik (BPS) Kabupaten Jember, kantor Industri Bobbin.

### 3.3 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dan informasi yang di butuhkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Studi pustaka

Yaitu metode dengan cara mempelajari, memahami dan menyimpulkan data dan informasi melalui literatur literatur baik berupa buku, jurnal ataupun skripsi yang berhubungan dengan objek atau studi yang akan di teliti sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian.

b. Studi lapang

Yaitu metode yang berkaitan dengan objek penelitian dengan cara berinteraksi langsung dengan objek penelitian yang dituju, yang dilakukan dengan berbagai macam pendekatan yaitu :

- Kuisisioner

artinya metode yang digunakan ialah dengan cara menyebarkan formulir yang berisi tentang pertanyaan pertanyaan yang mencakup data yang dibutuhkan oleh peneliti.

- Observasi

Artinya dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi factual yang ada dilapangan serta memperluas cakupan pengamatan dan penelitian yang dilakukan .

### **3.4 Metode Analisis Data**

#### **3.4.1 Analisis Model Binary Logistic Regression**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Logistic Regression Model (LRM) untuk mengestimasi minat tenaga kerja wanita menjadi karyawan industri bobbin berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu pendapatan, umur, pendidikan, dan jumlah tanggungan. Metode analisis tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penggunaan model regresi logistik ini dianggap sebagai alat yang tepat untuk menganalisis data dalam penelitian ini karena variable dependen disini bersifat dikotomi atau multinominal yaitu lebih dari satu atribut (Hossain, 2001). Regresi logistic dengan dua pilihan sering disebut Binary Logistic Regression.

1. Angka 1 diberikan untuk responden yang berminat bekerja di PTPN X Unit Industri Bobbin.
2. Angka 0 diberikan untuk responden yang tidak berminat bekerja di PTPN X Unit Industri Bobbin.

Penelitian yang dilakukan pohlman (2003) menyatakan bahwa regresi logistik menjadi pilihan model bagi analisis regresi dengan *variable* dependen yang *binary* dan mampu mengakomodir dari semua jenis data.

Kelebihan metode regresi logistik adalah lebih fleksibel dibandingkan teknik lainnya (Ghozali, 2006:138), yaitu:

1. Regresi logistik tidak memiliki asumsi normalitas atas variabel bebas yang digunakan dalam model. Artinya variabel penjelas tidak harus memiliki distribusi normal, linier maupun memiliki varians yang sam dalam setiap grup.
2. Variabel bebas dalam regresi logistik bisa dicampur dari variabel continue, diskrit dan dikotomis.
3. Regresi logistik akan sangat bermanfaat digunakan apabila distribusi respon atas variabel terikat diharapkan nonlinear dengan satu atau lebih variabel bebas.

Persamaan umum untuk regresi logistik dengan dua pilihan *Binary Logistic Regression* dengan rumus sebagai berikut (Gujarati, 2006:174-175):

$$P_i = E(Y = 1|X_i) = \frac{1}{1+e^{-(B_1+B_2 X_2)}} \dots\dots\dots (3.2)$$

Dimana  $P_i$  mewakili probabilitas

Untuk memudahkan pemaparan dengan menggunakan persamaan berikut:

$$P_i = \frac{1}{1+e^{-Z_i}} = \frac{e^z}{1+e^z} \dots\dots\dots (3.3)$$

Dimana  $Z_i = B_1 + B_2 X_i$

Jika  $P_i$  probabilitas minat menjadi karyawan Unit Industri Bobbin diketahui melalui persamaan diatas maka  $(1 - P_i)$ , probabilitas tidak berminat menjadi karyawan di Unit Industri Bobbin adalah :

$$1 - P_i = \frac{1}{1+e^{Z_i}} \dots\dots\dots (3.4)$$

Maka bisa dituliskan:

$$\frac{P_i}{1-P_i} = \frac{1+e^{Z_i}}{1+e^{-Z_i}} = e^{Z_i} \dots\dots\dots (3.5)$$

Persamaan regresi logistik dapat dinyatakan sebagai berikut : ( Hair, 2006 ; 165 )

Maka persamaan logit :

$$L_i = \ln \left[ \frac{P_i}{1-P_i} \right] = Z_i = B_1 + B_2 X_i \dots\dots\dots (3.6)$$

Dimana  $L_i$  adalah probabilitas yang diestimasi sebanyak kasus (  $i = 1, \dots, n$  ) dengan “  $Z$  “ adalah persamaan regresi biasa:

$$Z : a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 \dots\dots\dots (3.7)$$

Persamaan logit dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$L_i = \ln \left[ \frac{P_i}{1-P_i} \right] = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e \dots\dots\dots (3.8)$$

Berdasarkan persamaan diatas maka persamaan logit dalam penelitian ini adalah :

$$L_n = \frac{P}{1-P} = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Dimana :

$L_n$	= Logaritma natural
$P$	= Probabilitas minat bekerja di Unit Industri Bobbin
$b_0$	= Nilai konstanta dari persamaan regresi
$X_1$	= Pendapatan
$X_2$	= Umur
$X_3$	= Pendidikan
$X_4$	= Jumlah tanggungan
$b_{1,2,3,4,5}$	= Koefisien regresi
$e$	= Error

Metode regresi logistik dinyatakan dalam suatu model probabilitas yaitu model dimana variabel dependen adalah logaritma dari probabilitas suatu atribut akan berlaku dalam kondisi adanya variabel-variabel tertentu.

### 3.4.2 Uji Estimasi Parameter

Pengujian estimasi parameter pada model *Binary Logistic Regression* dapat dilakukan dengan menggunakan interpretasi hasil *Uji Wald* ( Uji Z), *Uji Likelihood Ratio* ( Uji G), *Uji Mc Fadden R<sup>2</sup>* Dan *Uji Goodness Of Fit, (Odd Rasio)* ( Gujarati, 2003). Pengelolaan dan analisis data menggunakan program *Eviews 7*. Dengan langkah – langkah uji estimasi sebagai berikut :

1. Uji signifikansi parameter secara serentak melalui Uji *Likelihood Ratio* (Uji G).

Uji G atau *Likelihood Ratio* test yaitu uji yang digunakan untuk menguji parameter hasil estimasi secara serentak dan mengetahui apakah variabel independen secara bersama – sama mempengaruhi variabel dependen secara nyata. *Likelihood Ratio Test* ( Uji G ) pada *Maximum Likelihood* berfungsi sebagai uji F pada regresi dengan metode OLS. Uji *Likelihood Ratio* bertujuan untuk menunjukkan signifikansi keseluruhan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Uji LR dilakukan dengan hipotesis berikut:

- a. Hipotesis nol :  $H_0: b_i = 0$

Artinya  $H_0$  diterima , apabila nilai LR Hitung < LR Tabel dengan  $\alpha = 0,05$  atau nilai probabilitas LR hitung > probabilitas LR nilai kritis atau  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.

- b. Hipotesis alternatif :  $H_0 : b_i \neq 0$

Artinya  $H_0$  ditolak , apabila nilai LR Hitung > LR Tabel dengan  $\alpha = 0,05$  atau nilai probabilitas LR hitung < probabilitas LR nilai kritis atau  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen signifikan mempengaruhi variabel dependen.

2. Uji signifikansi parameter secara parsial melalui Uji Wald ( Uji Z )

Uji ini dilakukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh setiap variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen untuk menunjukkan apakah suatu variabel independen layak untuk masuk dalam model. Artinya variabel pendapatan, umur, pendidikan, dan jumlah tanggungan secara umum

mempengaruhi variabel Minat tenaga kerja wanita menjadi karyawan Unit Industri Bobbin. Dengan rumus berikut ini (Wardhono dalam Sari, 2016:37) :

$$WaldTest = \left( \frac{bi}{sebi} \right)^2$$

Keterangan :

*bi* = koefisien regresi

*sebi* = standar eror *bi*

*uji Wald* dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut :

a. Hipotesis nol :  $H_0: bi = 0$

artinya  $H_0$  diterima , apabila nilai Wald Hitung < Wald Tabel dengan  $\alpha = 0,05$  atau nilai probabilitas Z hitung > probabilitas nilai kritis atau  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.

b. Hipotesis alternatif :  $H_0 : bi \neq 0$

Artinya  $H_0$  ditolak , apabila nilai Wald Hitung > Wald Tabel dengan  $\alpha = 0,05$  atau nilai probabilitas Z hitung < probabilitas nilai kritis atau  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen signifikan mempengaruhi variabel dependen.

### 3. Uji Mcfadden R-Squared

*Uji McFadden R-squared* digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dari variabel dependen yang dipengaruhi oleh keseluruhan variabel independen. Dengan kata lain nilai koefisien determinasi McFadden R-squared digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi koefisien dari variabel pendapatan, umur, pendidikan, dan jumlah tanggungan terhadap minat tenaga kerja wanita menjadi karyawan di Unit Industri Bobbin. Nilai ini serupa dengan  $R^2$  pada model regresi linear yang digunakan untuk mengukur *Goodness Of Fit* dari model yaitu mengukur kekuatan hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Dimana nilai  $R^2$  McFadden terletak antara 0 hingga 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Semakin mendekati nilai satu maka

hampir semua variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dan model tersebut dapat dikatakan semakin baik.

Nilai McFadden R-square atau nilai pseudo  $R^2$  akan menghasilkan nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai  $R^2$  pada regresi OLS biasa. Oleh karena itu nilai McFadden R-square atau nilai pseudo  $R^2$  yang berada diantara 0,2 hingga 0,4 dianggap sebagai nilai yang paling baik (Hanri, 2009:47).

#### 4. Uji *Goodness Of Fit* ( Uji Kelayakan Model)

Uji *Goodness Of Fit* pada model *Binnary Logistic Regression* digunakan untuk mengukur keakuratan data yang diperoleh setelah dilakukan estimasi pada data tersebut atau dengan kata lain uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana model mampu memprediksi variabel dependen dengan tingkat persentase tertentu (menguji kelayakan model regresi). Jika persentase mendekati 100 % atau lebih dari 75 % maka model tersebut adalah benar. Pengujian ini berguna untuk dapat memastikan bahwa tidak adanya kelemahan yang ditimbulkan dalam kesimpulan dari model yang dimiliki.

Dalam regresi logistik metode yang digunakan untuk menguji kelayakan model biasanya menggunakan metode *Person, Deviance, Dan Hosmer-Lemeshow*, namun dalam penelitian ini metode pengujian yang digunakan adalah Uji *Hosmer- Lemeshow* karena terdapat variabel bebas yang bersifat kontinu yaitu pendapatan. Metode *Hosmer- Lemeshow* dengan pendekatan *Chi Square*, sebagaimana uji statistik t dalam regresi, maka jika probabilitas *Chi Square* lebih kecil dari tingkat signifikan ( $\alpha= 5\% / 005$ ) maka signifikan dan sebaliknya jika *Chi Square* lebih besar dari tingkat signifikan ( $\alpha= 5\% / 0,05$ ) maka tidak signifikan. Jika uji *Chi Square* ini tidak signifikan maka probabilitas yang diprediksi sesuai dengan probabilitas yang di observasi, dan jika sebaliknya (signifikan) maka probabilitas yang diprediksi tidak sesuai dengan probabilitas yang diobservasi.

Hipotesis untuk menilai kelayakan model adalah :

$H_0$  = Model yang dihipotesiskan layak

$H_a$  = Model yang dihipotesiskan tidak layak

Untuk menguji hipotesis nol ( $H_0$ ) bahwa tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan layak. Dasar yang dijadikan pengambilan keputusan adalah apabila nilai dari *Hosmer- Lemeshow's Goodness Of Fit Test Statistik* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini berarti terdapat perbedaan antara model dengan nilai observasinya sehingga model yang dihipotesiskan dikatakan tidak layak karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya (Niarachma,2012:53-54).

#### 5. Interpretasi Hasil *Odd Ratio*

Dalam melakukan interpretasi koefisien – koefisien dalam model regresi logit maka diaplikasikan dalam *Odd Ratio* (rasio kecenderungan. Rasio odd ditulis sebagai  $b$  atau  $\exp(b)$ , rasio odd digunakan untuk mengetahui kecenderungan peluang suatu variabel. Disisi lain nilai rasio odd setiap variabel digunakan untuk menginterpretasikan suatu hubungan variabel dependen dengan seluruh variabel independen. Dengan rumus sebagai berikut:

$$OR = e^{bi}$$

Dengan OR merupakan rasio odd,  $e$  adalah logaritma natural yang bernilai 2,71828 dan  $bi$  merupakan koefisien logistik variabel ke  $i$ .

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Untuk meminimalkan kesalahan maka akan diuraikan penjelasan yang berkaitan dengan variabel yang akan diamati dalam penelitian, berikut penjelasannya :

Untuk meminimalkan kesalahan maka akan diuraikan penjelasan yang berkaitan dengan variabel yang akan diamati dalam penelitian, berikut penjelasannya :

1. Minat / keputusan tenaga kerja adalah suatu keadaan dimana responden berminat atau tidak berminat bekerja di PTPN X unit Industri Bobbin yang mana  $Y$  diukur dengan *dummy variable* (variabel boneka) yang bernilai 1

- (satu) diberikan pada responden yang berminat bekerja di industri bobbin dan 0 (nol) pada responden yang tidak berminat bekerja di industri bobbin.
2. Pendapatan adalah Yaitu total penerimaan yang dihasilkan oleh keluarga baik pendapatan suami atau istri yang dijumlahkan. Pendapatan yang digunakan pada variabel ini adalah pendapatan rata-rata setiap bulan yang dihitung dalam satuan rupiah (Rp)
  3. Umur adalah umur para tenaga kerja wanita baik yang bekerja di PTPN X industri bobbin ataupun tidak yang dinyatakan dalam satuan tahun.
  4. Pendidikan adalah jenjang pendidikan terakhir yang telah ditamatkan oleh responden. Dengan kriteria yaitu:
    - 1= SD
    - 2= SMP
    - 3= SMA
    - 4= Diploma
    - 5= Sarjana (S1)
  5. Jumlah tanggungan keluarga adalah keadaan ekonomi keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup anggotanya dan diukur dalam satuan banyaknya orang/ jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan

## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian terdapat pengaruh pendapatan, umur, pendidikan dan jumlah tanggungan terhadap minat tenaga kerja wanita bekerja di Unit Industri Bobbin Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian ini terdapat *variable dependent* dan *independent* dimana *variable dependent* meliputi *variable* pendapatan, umur, pendidikan dan jumlah tanggungan yang mempengaruhi *variable independent* yaitu minat tenaga kerja wanita bekerja di Unit Industri Bobbin Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.
- b. Variabel pendapatan berpengaruh negative dan signifikan sebesar -0,00000146, variabel umur berpengaruh negatif dan signifikan sebesar -0,163 dan variabel pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan sebesar -2,62 terhadap minat tenaga kerja wanita bekerja di Unit Industri Bobbin Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Sedangkan yang tidak berpengaruh adalah *variable* jumlah tanggungan.
- c. Variabel yang sangat berpengaruh adalah variabel pendapatan dengan nilai koefisien -0,00000146 terhadap minat tenaga kerja wanita bekerja di Unit Industri Bobbin Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan data yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran diantaranya sebagai berikut:

- a. Dari pembahasan diatas dapat menyimpulkan bahwa bekerja bukanlah hal yang satu-satunya dan bukan pula kewajiban untuk golongan wanita yang mana harus bekerja, namun disini terdapat nilai tambah bahwasanya para wanita yang memiliki karier/hobi akan lebih bebas untuk menentukan dia mau kearah mana, sehingga sudah dapat dipastikan ada jaminan hidup yang lebih layak. oleh karena itu, bagi golongan wanita sangat penting

baginya untuk mengembangkan pengetahuan karena dengan meningkatnya pengetahuan atau pendidikan sangat bermanfaat untuk dirinya. Dengan pendidikan yang didapat akan semakin mempermudah untuk membuat hidupnya lebih sejahtera sehingga dapat meningkatkan nilai kepuasan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

- b. Bagi perusahaan diharapkan agar lebih memperhatikan setiap pelamar pekerjaan dan menyeleksi sesuai dengan aturan ada serta memberikan pelatihan khusus kepada para pekerja yang sudah diterima dengan demikian akan meningkatkan pemahaman dan nilai produktivitas yang lebih baik.
- c. Bagi pemerintah diharapkan agar lebih memperhatikan rakyatnya terutama dalam bidang pendidikan karena pendidikan disini yang merupakan salah satu kunci utama dimana mereka akan dikatakan sebagai orang yang berhasil nantinya. Pemerintah harus berperan aktif dalam memberikan motivasi dan memberikan fasilitas yang tiada hentinya kepada rakyat, dengan demikian akan membantu untuk menjadikan rakyat hidup dengan kesejahteraan yang lebih. Tujuannya ialah untuk mengurangi jumlah penduduk yang menganggur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. 1991. *Prospek Ekonomi Indonesia 1995-1996 dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta : UI-Press
- Ayu Wulan Puspitasari. 2010, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Migrasi Sirkuler ke Kabupaten Semarang*. Skripsi S1 (tidak dipublikasikan). Semarang: FE UNDIP.
- Badan Pusat Statistik Kab. Jember.2016.Jember dalam Angka 2016.
- Badan Pusat Statistik Kab. Jember.2016.Kec Arjasa dalam Angka 2016.
- Barthos, Basir. 1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Bintarto, 1996. *Tenaga Kerja Dalam Pembangunan*. Jakarta : LP3ES
- Dadang Kukuh Hardiyanto. 2005. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Wanita pada Gudang Tembakau PT. Ledokombo di Kelurahan Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember*. Jember: FE UNEJ
- Dian Cipta Ramadani. 2015. *Determinan Produktivitas Buruh Wanita pada Perusahaan Tembakau PT Kemuningsari Panca Karya Kec. Ajung Kab. Jember*. FE UNEJ
- Dwi Sandy Wicaksono. 2002. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Wanita pada Perusahaan Tembakau di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember*. Jember: FE UNEJ.
- Dzulkarnaen Ishaq. 2014. *Determinasi Migrasi Commuter Penduduk Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember*. Skripsi S1 FE UNEJ. Jember.
- Gujarati, Damodar. 1994. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga
- Ida Bagoes Mantra 1992, *Mobilitas Penduduk Sirkuler Dari Desa ke Kota di Indonesia*, Pusat Penelitian Kependudukan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Karisma Rosyidah. 2002. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita pada Industri Kerajinan Alat-alat Rumah Tangga dari*

*Kayu di Desa Balung Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember.*  
Jember: FE UNEJ.

Latumaerissa. J.R. 2015. *Perekonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global.* Jakarta: Mitra Wacana Media

Mantra. 2000. *Demografi Umum. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.*

Marson Teguh Perkasa. 2005. *Motivasi dan Produktivitas Tenaga Kerja Wanita dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga (Studi Kasus: di PTPN X unit Industri Bobbin Desa Candijati Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember).* FP UNEJ

Mulyadi. 2002. *Auditing, Buku Dua*, Edisi ke Enam. Salemba Empat: Jakarta.

Nikmah Listyarini. 2011. *Faktor-faktor Individual yang Mempengaruhi Minat Migrasi Tenaga Kerja Wanita Kabupaten Pati Jawa Tengah ke Malaysia (Studi Kasus: Kecamatan Sukolilo Kecamatan Gabus dan Kecamatan Tayu).* Skripsi S1 (tidak dipublikasikan) Semarang: FE UNDIP.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Prayitno, Duwi. 2010. “*paham analisa data statistik dengan SPSS* “. Yogyakarta. : MediaKom.

R. Munir. 2000. “*Migrasi*”,*Dasar-dasar Demografi edisi 2000.*Jakarta: Lembaga Penerbit UI.

Rusli S. 1996. *Pengantar Ilmu Kependudukan.* edisi Revisi. LP3ES. Jakarta.

Risky Ika Pratiwi. 2015. *Analisis Produktivitas Buruh Wanita Bagian Pengguntingan pada Pabrik Pengalengan Ikan Muncar Kabupaten Banyuwangi.* Jember: FE UNEJ

Santoso, Kabul. 2013. *Tembakau Dibutuhkan dan Dimusuhi.* Jember : UPT Penerbitan Unej.

Simanjuntak, Payaman J. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.

Sjaastad, LA .1962. *The Cost and Return of Human Migration. Journal Political Economy.* 70. 1962. hal 80-93.

- Sumarsono, Sonny. 1997. *Teori Dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jember: Univesitas Jember
- Sumarsono, Sony. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jember
- Sun'an, Muammil. 2015. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju
- Soetrisno,dkk. 2014. *Agribisnis Tembakau Besuki Na-Oogst*. Malang : Surya Pena Gemilang.
- Tjiptohariyanto, Priyono. 1996. *Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan*. Jakarta: LPFE-UI .
- Th. Th Tambunan. 2003. *Perkembangan Sektor Pertanian Di Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Todaro, M.P. 2011. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Umar, Husein. 1997. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Yusnita. 2007. *Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Menjadi PEnjual Sayur di Desa Bringkang Kec Menganti Kabupaten Gresik*. Skripsi S1 FE UNEJ.
- Zainal Abidin. 2013. *Analisis keputusan Tenaga Kerja Melakukan Migrasi Komutasi di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember*. Skripsi S1 FE UNEJ.

## Lampiran A : Tabulasi Data Hasil Penelitian

No	Y	X1	X2	X3	X4
1	1	2,700,000	20	3	0
2	1	2,800,000	19	3	0
3	1	2,500,000	20	3	0
4	1	2,200,000	21	3	0
5	1	2,700,000	20	3	0
6	1	2,400,000	20	3	0
7	1	2,200,000	20	3	1
8	1	2,700,000	22	3	1
9	1	2,200,000	21	2	1
10	1	2,400,000	20	3	0
11	1	2,700,000	20	3	1
12	1	2,200,000	24	3	1
13	1	2,300,000	21	3	0
14	1	3,400,000	25	3	1
15	1	2,700,000	25	3	2
16	1	2,700,000	24	3	0
17	1	2,900,000	19	3	0
18	1	2,700,000	23	3	0
19	1	2,600,000	20	3	0
20	1	3,000,000	19	3	0
21	1	5,700,000	41	1	2
22	1	5,200,000	43	1	2
23	1	2,200,000	53	1	0
24	1	2,100,000	28	2	1
25	0	3,600,000	21	2	1
26	0	5,900,000	23	3	2
27	0	7,600,000	30	5	2
28	1	3,800,000	22	3	0
29	1	2,600,000	22	3	1
30	1	4,700,000	45	1	1
31	0	3,200,000	25	3	1
32	1	3,100,000	39	2	2
33	1	3,700,000	24	3	1
34	1	2,700,000	25	3	1
35	1	2,600,000	27	1	1
36	1	3,700,000	28	1	1
37	1	2,500,000	22	3	0
38	1	4,700,000	25	3	2

39	1	3,100,000	21	3	0
40	1	2,800,000	22	3	1
41	1	3,200,000	28	2	1
42	1	3,500,000	21	3	0
43	1	2,600,000	36	1	2
44	1	3,100,000	36	1	2
45	1	3,200,000	22	3	1
46	1	2,700,000	22	3	0
47	1	3,000,000	24	3	0
48	0	4,600,000	22	5	1
49	0	5,600,000	31	5	1
50	0	4,000,000	29	3	2
51	0	4,300,000	50	3	0
52	0	3,200,000	25	3	0
53	0	3,900,000	35	3	2
54	0	3,800,000	25	3	0
55	0	3,600,000	25	3	0
56	0	3,800,000	25	3	0
57	0	4,500,000	26	3	1
58	0	4,300,000	27	3	1
59	0	4,300,000	27	3	1
60	0	3,500,000	27	3	0
61	0	3,500,000	27	3	0
62	0	4,700,000	27	3	0
63	0	5,000,000	27	3	1
64	0	3,300,000	27	3	0
65	0	4,300,000	27	3	0
66	0	5,000,000	22	3	1
67	0	2,800,000	30	5	2
68	0	2,000,000	28	3	1
69	0	2,300,000	25	4	0
70	0	2,000,000	25	4	0
71	0	3,200,000	31	5	1
72	0	4,600,000	21	3	0
73	1	4,200,000	22	3	1
74	1	3,700,000	24	3	2
75	1	3,500,000	21	3	1
76	1	3,500,000	23	3	0
77	1	3,200,000	22	3	1

78	1	2,450,000	23	2	1
79	1	2,200,000	25	2	2
80	1	3,800,000	22	3	2
81	1	3,350,000	35	1	3
82	1	3,150,000	24	1	1
83	1	2,800,000	19	3	0
84	1	2,600,000	20	1	0
85	1	2,550,000	26	2	1
86	1	2,950,000	30	2	1
87	1	2,700,000	26	3	2
88	1	3,550,000	24	3	3
89	1	3,400,000	27	3	1
90	0	4,700,000	28	1	2
91	0	3,800,000	27	3	1
92	0	4,000,000	25	3	1
93	0	4,800,000	34	2	3
94	0	5,100,000	30	3	3
95	0	3,500,000	29	3	2
96	0	2,500,000	23	3	0
97	0	4,800,000	25	3	1
98	0	3,900,000	27	3	2
99	0	3,700,000	22	2	1
100	0	2,500,000	24	3	2

## Keterangan

Y = Keputusan Tenaga Kerja Wanita Untuk Bekerja Di Industry Bobbin

X1 = Pendapatan

X2 = Umur

X3 = Pendidikan

X4 = Jumlah Tanggungan

Lampiran B : Data Jumlah Tenaga Kerja Industri Bobbin Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah TK
1	Laki-laki	66
2	Perempuan	2,655
Jumlah		2,721

Lampiran C : Data Jumlah Tenaga Kerja Industri Bobbin Berdasarkan Status Pernikahan

No	Status Pernikahan	Jumlah TK
1	Menikah	2,350
2	Belum Menikah	371
Jumlah		2,721

Lampiran D : Data Jumlah Tenaga Kerja Industri Bobbin Berdasarkan Umur

No	Usia	Jumlah Tenaga Kerja
1	18	17
2	19	81
3	20	137
4	21	183
5	22	147
6	23	137
7	24	135
8	25	153
9	26	128
10	27	155
11	28	124
12	29	99
13	30	81
14	31	64
15	32	68
16	33	84
17	34	115
18	35	80
19	36	73
20	37	83
21	38	84
22	39	58
23	40	72
24	41	68
25	42	40
26	43	54
27	44	44
28	45	28
29	46	40
30	47	15
31	48	20
32	49	10
33	50	16
34	51	14
35	52	6
36	53	5
37	54	3
<b>Jumlah</b>		<b>2,721</b>

## Lampiran E : Hasil Analisis Data Regresi Logit dengan Metode OLS

Method: ML - Binary Logit (Quadratic hill climbing)

Date: 08/11/17 Time: 07:31

Sample: 1 100

Included observations: 100

Convergence achieved after 13 iterations

Covariance matrix computed using second derivatives

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	16.77627	4.091394	4.100381	<b>0.0000</b>
PDT	-1.46E-06	3.94E-07	-3.716720	<b>0.0002</b>
U	-0.162666	0.075158	-2.164305	<b>0.0304</b>
DPP	-2.617515	0.767394	-3.410912	<b>0.0006</b>
JT	0.278657	0.356364	0.781944	<b>0.4342</b>
McFadden R-squared	<b>0.860074</b>	Mean dependent var		0.600000
S.D. dependent var	0.492366	S.E. of regression		0.363502
Akaike info criterion	0.934435	Sum squared resid		12.55267
Schwarz criterion	1.064693	Log likelihood		-41.72173
Hannan-Quinn criter.	0.987152	Deviance		83.44345
Restr. deviance	134.6023	Restr. log likelihood		-67.30117
LR statistic	51.15888	Avg. log likelihood		-0.417217
Prob(LR statistic)	<b>0.000000</b>			
Obs with Dep=0	40	Total obs		100
Obs with Dep=1	60			

Lampiran F : Hasil Hasil Uji *Goodness of Fit*

Expectation-Prediction Evaluation for Binary Specification

Equation: UNTITLED

Date: 08/11/17 Time: 07:34

Success cutoff: C = 0.5

	Estimated Equation			Constant Probability		
	Dep=0	Dep=1	Total	Dep=0	Dep=1	Total
P(Dep=1)≤C	32	6	38	0	0	0
P(Dep=1)>C	8	54	62	40	60	100
Total	40	60	100	40	60	100
Correct	32	54	86	0	60	60
% Correct	80.00	90.00	86.00	0.00	100.00	60.00
% Incorrect	20.00	10.00	14.00	100.00	0.00	40.00
Total Gain*	80.00	-10.00	26.00			
Percent Gain**	80.00	NA	65.00			

	Estimated Equation			Constant Probability		
	Dep=0	Dep=1	Total	Dep=0	Dep=1	Total
E(# of Dep=0)	26.92	13.08	40.00	16.00	24.00	40.00
E(# of Dep=1)	13.08	46.92	60.00	24.00	36.00	60.00
Total	40.00	60.00	100.00	40.00	60.00	100.00
Correct	26.92	46.92	73.85	16.00	36.00	52.00
% Correct	67.31	78.20	73.85	40.00	60.00	52.00
% Incorrect	32.69	21.80	26.15	60.00	40.00	48.00
Total Gain*	27.31	18.20	21.85			
Percent Gain**	45.51	45.51	45.51			

\*Change in "%  
Correct" from  
default (constant  
probability)  
specification

\*\*Percent of  
incorrect  
(default)  
prediction  
corrected by  
equation

Lampiran G : Kuisisioner dalam penelitian responden

JUDUL : ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT TENAGA KERJA WANITA BEKERJA DI PTPN X UNIT INDUSTRI BOBBIN KECAMATAN ARJASA KABUPATEN JEMBER

1. Identitas Responden :

Nama :

Alamat/Desa :

No HP :

2. Daftar Pertanyaan :

a) Pendapatan

1. Apakah pekerjaan suami anda ?

Jawab : -----

2. Berapakah pendapatan yang dihasilkan setiap bulannya?

Jawab : -----

3. Apakah anda pernah bekerja sebelumnya?

a. Ya

b. Tidak pernah

4. Jika Pernah, Berapa pendapatan anda saat bekerja setiap bulannya ?

Jawab : -----

5. Dengan pekerjaan anda saat ini, berapa pendapatan yang dihasilkan setiap bulan ?

Jawab : -----

b) Umur

1. Berapa usia anda sakarang ?

Jawab : -----

c) Pendidikan

1. Apakah pendidikan terakhir anda?

a. SD

- b. SMP
- c. SMA
- d. Diploma (D3)
- e. Sarjana (S1)

d) Jumlah tanggungan

1. Berapakah jumlah keluarga yang menjadi tanggungan ?

Jawab : .....

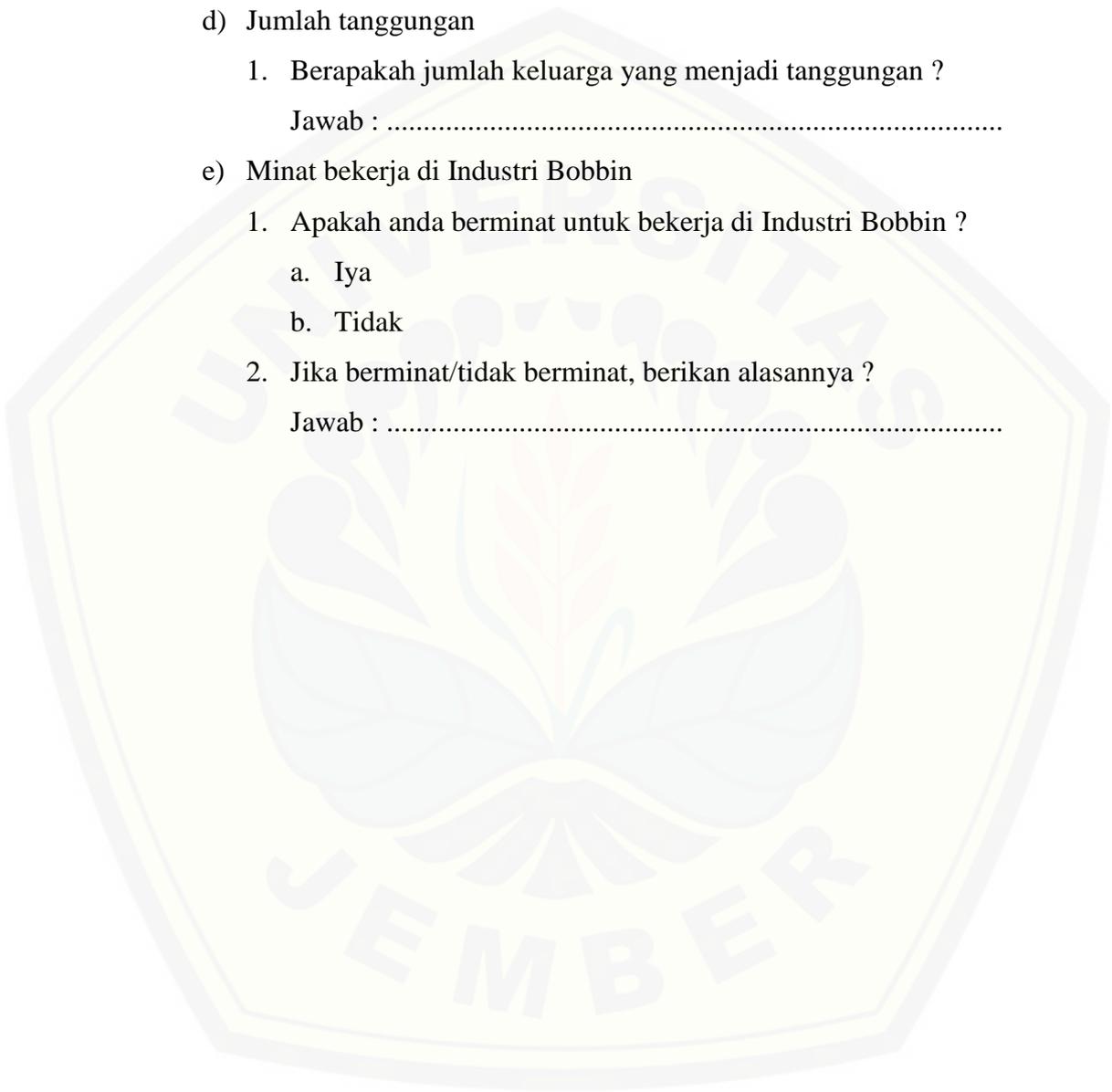
e) Minat bekerja di Industri Bobbin

1. Apakah anda berminat untuk bekerja di Industri Bobbin ?

- a. Iya
- b. Tidak

2. Jika berminat/tidak berminat, berikan alasannya ?

Jawab : .....



## Lampiran H : Surat Permohonan Untuk Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
LEMBAGA PENELITIAN**

Alamat : Jl. Kalimantan No. 37 Jember Telp. 0331-337818, 339385 Fax. 0331-337818  
e-Mail : penelitian.jemlit@unej.ac.id

Nomor : *041* /UN25.3.1/LT/2017  
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan  
Penelitian

4 April 2017

Yth. Kepala  
Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan  
Perlindungan Masyarakat Kabupaten Jember  
di -  
**JEMBER**

Memperhatikan surat Pengantar dari Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember Nomor : 2430/UN25.1.4/LT/2017 tanggal 03 April 2017, perihal ijin penelitian mahasiswa :

Nama / NIM : Maktubatul Hasanah / 130810101231  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / IESP  
Alamat : PTPN XII Kebun Rayap Jember / No. Hp. 082359170172  
Judul Penelitian : Determinan Produktivitas Kerja Wanita Pada PT. Perkebunan  
Nusantara X Industri Bobbin Kecamatan Arjasa Kabupaten  
Jember  
Lokasi Penelitian : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Jember  
Lama Penelitian : Enam Bulan (4 April – 4 Desember 2017)

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul di atas.

Demikian atas kerjasama dan bantuan Saudara disampaikan terima kasih.

a.n Ketua  
Sekretaris,

Dr. Zaimuri, M.Si  
NIP 196403251989021001

**Tembusan Kepada Yth. :**

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



## Lampiran I : Surat Permohonan Untuk Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
LEMBAGA PENELITIAN**

Alamat : Jl. Kalimantan No. 37 Jember Telp. 0331-337818, 339385 Fax. 0331-337818  
e-Mail : penelitian.jemlit@unej.ac.id

Nomor : 0441/UN25.3.1/LT/2017  
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan  
Penelitian

4 April 2017

Yth. Pimpinan  
PTPN X Industri Bobbin  
di -  
JEMBER

Memperhatikan surat Pengantar dari Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember Nomor : 2430/UN25.1.4/LT/2017 tanggal 03 April 2017, perihal ijin penelitian mahasiswa :

Nama / NIM : Maktubatul Hasanah / 130810101231  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / IESP  
Alamat : PTPN XII Kebun Rayap Jember / No. Hp. 082359170172  
Judul Penelitian : Determinan Produktivitas Kerja Wanita Pada PT. Perkebunan  
Nusantara X Industri Bobbin Kecamatan Arjasa Kabupaten  
Jember  
Lokasi Penelitian : PTPN X Industri Bobbin Jember  
Lama Penelitian : Enam Bulan (4 April – 4 Desember 2017)

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul di atas.

Demikian atas kerjasama dan bantuan Saudara disampaikan terima kasih.

a.n Ketua  
Sekretaris,

Dr. Zaifuri, M.Si  
NIP 196403251989021001

Tembusan Kepada Yth. :

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Jember
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



CERTIFICATE NO. QMS-173

## Lampiran J : Surat Rekomendasi



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jalan Letjen S Parman No. 89 ■ 337853 Jember

Kepada

Yth. Sdr. ① Kepala Dinas Tenaga Kerja Kab. Jember  
 2. Pimpinan PTPN X Wilayah Jember  
 di -

TEMPAT

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 072/2474/314/2017

Tentang

**PENELITIAN**

- Dasar** : 1. Peraturan Daerah Kabupaten Jember No. 6 Tahun 2012 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Jember  
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penertiban Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember.
- Memperhatikan** : Surat Ketua Lembaga Penelitian Universitas Jember tanggal 04 April 2017 Nomor : 0441/UN25.3.1/LT/2017 perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

**MEREKOMENDASIKAN**

- Nama / NIM.** : Maktubatul Hasanah 130810101231  
**Instansi** : Fakultas Ekonomi & Bisnis / Universitas Jember  
**Alamat** : Jl. PTPN XII Kebun Rayap Jember  
**Keperluan** : Mengadakan Penelitian dengan judul :  
 "Determinan Produktivitas Kerja Wanita Pada PT. Perkebunan Nusantara X Industri Bobbin Kec. Arjasa Kabupaten Jember".  
**Lokasi** : Dinas Tenaga Kerja Kab. Jember dan PTPN X (industri Bobbin Jember)  
**Waktu Kegiatan** : April s/d Desember 2017

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

Pelaksanaan Rekomendasi ini diberikan dengan ketentuan :

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember  
 Tanggal : 06-04-2017

An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK  
 KABUPATEN JEMBER  
 Kasubid. Kajian Eksos & Budaya

  
 NIP. 19690914199021001

- Tembusan** :  
 Yth. Sdr. : 1. Ketua Lembaga Penelitian Unej;  
 2. Yang Bersangkutan.